

**UPAYA PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN BACA TULIS
AL QUR'AN DI TPQ SJAMSOEL ARIFIEN LOWOKWARU MALANG**

SKRIPSI

Oleh :

Rizqiyatul Mufarricha

NIM. 13110219



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

April, 2020

SKRIPSI
UPAYA PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN BACA TULIS
AL QUR'AN DI TPQ SJAMSOEL ARIFIEN LOWOKWARU MALANG

*Pada Program Strata Satu (S-1) Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu
Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim
Malang*

Oleh :

Rizqiyatul Mufarricha

NIM. 13110219



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

April, 2020

HALAMAN PERSETUJUAN

UPAYA PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN BACA TULIS
AL-QUR'AN DI TPQ SJAMSOEL ARIFIEN LOWOKWARU MALANG

SKRIPSI

Oleh :

RIZQIYATUL MUFARRICHA
NIM 13110219

Telah disetujui oleh:

Dosen Pembimbing,



Drs. Bakhruddin Fannani, M.A., Ph.D.
NIP. 19630420200003 1 004

Mengetahui:

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam,



Dr. Marni, M.Ag.

NIP. 19720822 200212 1 001

HALAMAN PENGESAHAN

UPAYA PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN BACA TULIS AL QUR'AN DI TPQ SJAMSOEL ARIFIEN LOWOKWARU MALANG

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh
Rizqiyatul Mufarricha (13110219)
Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 18 Mei 2020 dan dinyatakan

LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Panitian Ujian

Tanda Tangan

Ketua Penguji

Dr. H. M. Hadi Masruri, Lc., M.A
NIP. 19670816 200312 1 002

: 


Sekretaris Sidang

Dr. H. Bakhruddin Fanani, M.A
NIP. 19630420 200003 1 004

: 

Pembimbing

Dr. H. Bakhruddin Fanani, M.A
NIP. 19630420 200003 1 004

: 

Penguji Utama

Dr. H. Abdul Malik Karim Amrullah, M.Pd.I
NIP. 19760616 200501 1 005

: 

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang



Dr. H. Agus Maimun, M. Pd
NIP. 19650817 199803 1 003

Drs. Bakhruddin Fannani, M.A., Ph.D.
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi RizqiyatulMufarricha
Lampiran : 1 (satu) naskah

Malang, 20 April 2020

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
di
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : RizqiyatulMufarricha
NIM : 13110219
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : *Upaya Peningkatan Kualitas Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di TPQ Sjamsoel Arifien Lowokwaru Malang*

maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. *Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing,



Drs. Bakhruddin Fannani, M.A., Ph.D.
NIP. 19630420 200003 1 004

MOTTO

إِعْمَلِ الدُّنْيَاكَ كَأَنَّكَ تَعِيشُ أَبَدًا, وَاعْمَلِ الْآخِرَةَ كَأَنَّكَ تَمُوتُ غَدًا

“ Bekerjalah untuk duniamu seakan- akan kamu hidup selamanya,

bekerjalah untuk akhiratmu seakan- akan kamu mati besok ”

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 28 April 2020

Yang membuat pernyataan




Rizqiyatul Mufarricha
NIM. 13110219

HALAMAN PERSEMBAHAN

Untaian do'a yang terucap untuk menggapai kesempurnaan ibadah
Dengan segala ketulusan hati kupersembahkan karya ini untuk, baginda
Rasulullah SAW beserta keluarga dan sahabatnya

Ummi dan Ayah tercinta,
yang telah mengasihi dan menyayangiku dengan tiada tara,
serta dengan segala pengorbanannya
yang tidak akan bisa ananda balas dengan apapun jua,
beliaulah yang telah menjadi perantaraku untu memperoleh ridho-Nya

Seluruh keluargaku atas do'a, motivasi dan bantuan
Yang telah mereka berikan, menjadi pemicu semangatku untuk meraih
Cita- cita dan untuk menjadi seperti apa yang telah mereka harapkan

Untuk yang selalu menemaniku dalam suka maupum duka
Yang akan menjadi pasangan hidupku yang telah bersabar atas semua tingkah
yang telah kuperbuat

Para Guru dan Dosen yang telah memberikan bimbingan dan
Menanamkan ilmunya sehingga menjadi mengerti dan terarah

Dulur-dulur UKM Seni Religius yang telah memberikan banyak pengalaman
berharga yang tak mungkin bisa dilupakan

Saudara seperjuanganku di Seni Religius
Siip !! Big !!

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah segala puji dan syukur kami haturkan kepada Allah SWT atas segala nikmat, karunia dan Inayah-Nya sehingga proposal dengan judul “*Upaya Peningkatan Kualitas Pembelajaran Baca Tulis Al Qur’an di TPQ Sjamsoel Arifien Lowokwaru Malang*” dapat terselesaikan.

Sholawat dan salam Allah semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW dan para keluarga, serta para sahabat yang telah membuka lebar-lebar dari kehidupan biadab menuju kehidupan yang dihiasi dengan akhlak dan pengetahuan.

Penulis menyadari banyak sekali terdapat kekurangan dalam karya ini. Untuk itu, penulis sampaikan ucapan terimakasih dan jazakumullah ahsanal jaza’ kepada pihak-pihak yang membantu khususnya kepada:

1. Kedua orang tua yang saya cintai dan selalu saya rindu nasihatnya Ayah Nur Rohmat dan Umi Wiwik Muniroh, kakakku Moch. Afifurrohman, serta kedua adikku Mala Maulidia Salsabila dan Ahmad Sultan Bahrul Alam yang telah mencurahkan segala kasih sayang, cinta, perhatian, semangat, dukungan moril maupun materil.
2. Drs. H. Bakhruddin Fannani, M.A, selaku dosen pembimbing yang telah memberi petunjuk serta bimbingan dalam menyelesaikan proposal ini.

3. Bapak Prof. Dr. Abdul Haris, M.Ag , selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang beserta staf rektornya atas segala layanan dan fasilitas yang telah diberikan selama penulis menempuh studi.
4. Bapak Dr. H. Agus Maimun M.Ag , selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah memberikan izin penelitian kepada penulis.
5. Bapak Dr. Marno, M.Ag Ketua Jurusan PAI Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah memberikan kesempatan dan bimbingan kepada penulis untuk melakukan penulisan proposal ini..
6. Semua staf pengajar dan dosen yang tidak mungkin disebutkan satu persatu yang telah memberikan wawasan dan pengetahuan keilmuan dalam menyelesaikan studi.
7. Nenek saya Hj. Maslahah, yang selalu mendoakan tak pernah putus.
8. Keluarga malangku Rizka Nasrullah, Moch. Faizal Umam, Rizki Albardi yang selalu memberikan energi positif.
9. Teman-teman seperjuangan di UKM Seni Religius yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
10. Serta semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian proposal ini.

Semoga Allah Swt akan selalu melimpahkan rahmat yang tak terhingga kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan proposal ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa didunia ini tidak ada yang sempurna. Begitu juga dengan penulisan proposal ini, yang masih banyak

kekurangan, walaupun penulis sudah berusaha semaksimal mungkin untuk membuat yang terbaik. Untuk itu, dengan penuh kerendahan hati penulis mengharap adanya kritik dan saran yang bersifat membangun untuk menyempurnakan proposal ini.

Akhirnya, dengan segala bentuk kekurangan dan kesalahan, penulis berharap sungguh dengan rahmat dan izin-Nya mudah-mudahan proposal ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pihak-pihak yang bersangkutan.

Malang, 28 April 2020

Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 tahun 1987 dan No. 0543b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا	=	A	ز	=	Z	ق	=	Q
ب	=	B	س	=	S	ك	=	K
ت	=	T	ش	=	Sy	ل	=	L
ث	=	Ts	ص	=	Sh	م	=	M
ج	=	J	ض	=	Dl	ن	=	N
ح	=	<u>H</u>	ط	=	Th	و	=	W
خ	=	Kh	ظ	=	Zh	ه	=	H
د	=	D	ع	=	'	ء	=	,
ذ	=	Dz	غ	=	Gh	ي	=	Y
ر	=	R	ف	=	F			

B. Vocal Panjang

Vokal (a) panjang : â

Vokal (i) panjang : î

Vokal (u) panjang : û

C. Vocal Diftong

أو : aw

أي : ay

إي : î

أو : û

DAFTAR LAMPIRAN

- 1. Dokumentasi Foto- Foto**
- 2. Daftar Guru**
- 3. Bukti Konsultasi**
- 4. Piagam Penyelenggaraan Pendidikan Al-Qur'an**
- 5. Surat Izin Penelitian**
- 6. Pedoman Wawancara**

DAFTAR TABEL

1. Daftar Guru TPQ Sjamsoel Arifien Lowokwaru Malang	
.....	51
2. Data Jumlah santri TPQ Sjamsoel Arifien Lowokwaru Malang	
.....	52
3. Data Jumlah Sarana Dan Prasarana TPQ Sjamsoel Arifien Lowokwaru Malang	
.....	53

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGAJUAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN NOTA DINAS	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERNYATAAN	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR ISI	xv
ABSTRAK	xviii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6

D. Manfaat Penelitian	6
E. Ruang Lingkup Pembahasan	7
F. Definisi Operasional	8
G. Sistematika Pembahasan	9
BAB II : KAJIAN TEORI	11
A. Tinjauan Umum Tentang Taman Pendidikan Al-Qur'an	11
B. Sistem Pembelajaran dan Peningkatan Kualitas Baca Tulis Al-Qur'an	17
C. Metode Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an	25
D. Upaya Peningkatan Kualitas Pendidikan Taman Pendidikan Al-Qur'an	31
E. Evaluasi Kualitas Pembelajaran Taman Pendidikan Al-Qur'an	33
BAB III : METODE PENELITIAN	36
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	36
B. Kehadiran Peneliti	38
C. Lokasi Penelitian	39
D. Data dan Sumber Data	39
E. Teknik Pengumpulan Data	41
F. Analisis Data	43
G. Pengecekan Keabsahan Data	44
H. Tahap-Tahap Penelitian	46
BAB IV : HASIL PENELITIAN	48

A. Latar Belakang Obyek penelitian	48
B. Hasil Penelitian	54
BAB V : PEMBAHASAN	65
A. Sistem Pembelajaran Yang Ada di TPQ Sjamsoel Arifien Lowokwaru Malang	65
B. Metode Pembelajaran Yang Digunakan di TPQ Sjamsoel Arifien Lowokwaru Malang	68
C. Upaya Peningkatan Kualitas Baca Tulis Al-Qur'an di TPQ Sjamsoel Arifien Lowokwaru Malang	69
BAB VI : PENUTUP	74
A. Kesimpulan	74
B. Saran	75
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

ABSTRAK

Mufarricha, Rizqiyatul. 2020. *Upaya Peningkatan Kualitas Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Di TPQ Sjamsoel Arifien Lowokwaru Kota Malang*, Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Dosen pembimbing Drs. H. Bakhrudin Fannani, M.A.

Al-Qur'an adalah firman Allah yang berfungsi sebagai mukjizat yaitu sebagai bukti kebenaran atas kenabian, yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW. Pengajaran al-Qur'an dalam arti dari mulai membaca sampai mengamalkannya merupakan persoalan yang teramat sentral dalam Islam pada khususnya. Dan lembaga pendidikan al-Qur'an pada saat ini kian menampilkan hasilnya dalam memecahkan persoalan umat dari buta baca dan tulis al-Qur'an.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan yang diangkat oleh peneliti yaitu: bagaimana sistem pembelajaran di TPQ Sjamsoel Arifien, metode pembelajaran apa yang digunakan, bagaimana upaya TPQ Sjamsoel Arifien dalam meningkatkan kualitas baca tulis al-Qur'an, dan Bagaimana evaluasi kualitas pembelajaran di TPQ Sjamsoel Arifien. Mengacu pada konteks penelitian di atas, tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti adalah untuk menjelaskan sistem pembelajaran di TPQ Sjamsoel Arifien, untuk menjelaskan metode pembelajaran yang digunakan, mendeskripsikan upaya peningkatan kualitas baca tulis al-Qur'an dan evaluasi kualitas pembelajaran. Peneliti ini menggunakan pendekatan Deskriptif Kualitatif. Pendekatan kualitatif digunakan untuk mengungkapkan daya deskriptif dari informasi yang diperoleh saat penelitian. Teknik pengambilan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti memperoleh hasil: bahwa target dan tujuan TPQ Sjamsoel Arifien adalah anak dalam waktu relatif singkat sudah bisa membaca dan menulis al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah, hafal surat-surat pendek, hafal surat pilihan, dan hafal do'a sehari-hari yang dalam penyampaianya menggunakan metode UMMI yang memakai sistem cepat bisa membaca al-Qur'an dengan Mottonya mudah, menyenangkan, menyentuh hati. Disini lebih menekankan pada aspek santri untuk menuntun keaktifan, kreatifitas dan kecerdasan santri sehingga kemampuan santri dapat tersalurkan secara optimal.

Upaya peningkatan kualitas baca tulis al-Qur'an yang menjadi faktor utama adalah peningkatan kualitas guru yang merupakan penanggung jawab atas berlangsungnya pendidikan, hal ini bisa dilakukan dengan bimbingan, pelatihan guru dan studi banding ke lembaga yang lain yang memiliki kualitas pendidikannya lebih baik, peningkatan kualitas santri melalui pemberian tugas kepada santri baik itu membaca maupun menulis. Penambahan pendanaan dengan cara mencari sumbangan dari donatur, infaq, shadaqoh dan juga sumbangan yang sifatnya tidak mengikat. Penambahan sarana dan prasarana dengan cara merenovasi bangunan TPQ dan membangun ruang wudhu bagi santri. Maka dari itu, TPQ memiliki peranan yang sangat baik dalam meningkatkan saran-saran penulis, diharapkan dapat bermanfaat bagi pelaksanaan pendidikan di TPQ Sjamsoel Arifien Lowokwaru Kota Malang.

Kata Kunci : Peningkatan, Baca Tulis Al-Qur'an TPQ Sjamsoel Arifien

ABSTRACT

Mufarricha, Rizqiyatul. 2020. *The Efforts to Improve the Quality of Learning to Read and Write Al-Qur'an in TPQ Sjamsoel Arifien Lowokwaru Malang*, Thesis, Islamic Education Department, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University of Malang. Advisor: Drs. H. Bakhruddin Fannani, M.A.

Al-Qur'an is the word of Allah that functions as a miracle which is as a proof of the truth of the prophethood, which was given to the Prophet Muhammad SAW. The teaching of al-Qur'an in the sense of reading to practicing it is a very central issue in Islam in particular. The al-Qur'an education institutions now also increasingly showing the results in solving the problems of the people from reading and writing illiteracy of the al-Qur'an.

Based on the background above, the researchers decided these problem of the studies: how the education system in TPQ Sjamsoel Arifien, what educational method which used, how the efforts of TPQ Sjamsoel Arifien in increasing the quality of al-Qur'an's reading & writing, and how the evaluation of education quality in TPQ Sjamsoel Arifien. Based on these contexts of this study, the aims of this study are to describes the education system in TPQ Sjamsoel Arifien, to describes what educational method which used, describes the efforts of TPQ Sjamsoel Arifien in increasing the quality of al-Qur'an's reading & writing and the evaluation of education quality. This studies used Descriptive Qualitative approach. Qualitative approach used to show the descriptive information which obtained during the research. The data was collected by doing observation, deep interview, and documentation.

The results of these research show that, the target and aims of TPQ Sjamsoel Arifien is the students in a short time can read and write the al-Qur'an properly and correctly in accordance with the rules, memorize the short Surah, memorize selected Surah, and memorize daily prayers using UMMI method with the system can quickly read al-Qur'an and the Motto is easy, fun, and heart touching. This method emphasizing the aspects that demand the activeness, creativity, and intelligence of the students so their abilities can be optimally channeled.

The efforts in increasing the quality of al-Qur'an's reading & writing which become the main factor is the quality upgrading of the teacher as a responsible person for ongoing education proses, this can be done with a guidance, teacher training, and comparative studies to other institutions that have better quality education, improve the quality of students by giving assignments both reading and writing. Adding funding by seeking donation from donors, infaq, shadaqoh and also non-binding donations. Adding facilities and infrastructure by renovating the TPQ building and wudhu' rooms for students. Therefore, TPQ has a very good role in increasing the writer's suggestions, it is expected to be beneficial for the implementation of education in TPQ Sjamsoel Arifien Lowokwaru Malang.

Key Words: Increasing, Read and Write Al-Qur'an inTPQ Sjamsoel Arifien

مستخلص البحث

رزقية المفرحة. 2020. ترقية نوعية تعلم قراءة القرآن وكتابته في روضة قرآن شمس العارفين التعليمية لوكوارو مالانج. البحث الجامعي. قسم التربية الإسلامية. كلية العلوم التربية والتعليم. جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرف : الدكتور برهان الدين فنان

الكلمات الأساسية : ترقية، قراءة القرآن وكتابته، روضة قرآن شمس العارفين التعليمية

القرآن هو قوله الله تعالى المتوظف كالمعجزة أي كالبيئة الحقيقية على النبي، الذي أنزل على النبي محمد صل الله عليه وسلم. ومعنى تعليم القرآن يبدأ من القراءة إلى عمله هو المشكلة المركزة في الإسلام خاصة. مؤسسة تعليم القرآن في هذا العصر يبدو حوصوله عندما حلول مشكلة الأمة من أمية قراءة القرآن وكتابته.

وانطلاقاً بما سبق، أخذت الباحثة الأسئلة كما يلي : كيف النظام التعليمية في روضة قرآن شمس العارفين التعليمية، الطريقة التعليمية المستخدمة، كيف جهود روضة قرآن شمس العارفين التعليمية في ترقية نوعية قراءة القرآن وكتابته، وكيف تقويم ترقية نوعية قراءة القرآن وكتابته في روضة قرآن شمس العارفين التعليمية. وبمناسبة هذا البحث، الأهداف التي تمت من الباحثة هي لتوضيح النظام التعليمية في روضة قرآن شمس العارفين التعليمية، لتوضيح الطريقة التعليمية المستخدمة، لتصوير جهود قراءة القرآن وكتابته وتقويم نوعية التعليم. فقد استخدم هذا البحث المدخل الوصفي النوعي. فالمدخل النوعي يستخدم لتعبير التقوية الوصفية من الخبر الذي تنال هذا البحث. وأسلوب جمع البيانات من هذه الوسائل، منها : الملاحظة، والمقابلة، والوثائق.

أما نتائج هذا البحث فيما يلي: أن غايات روضة قرآن شمس العارفين التعليمية وأهدافها في الوقت القصير يستطيع التلاميذ قراءة القرآن وكتابته جيداً وصحيحاً مناسب بالقواعد، وخفظ السورة القصيرة في القرآن، والسورة المختار فيه، والدعاء اليومي المبلغ بطريقة الأمي المستخدمة نظام التسرع لكفاءة قراءة القرآن وكتابته بشعارها : السهولة، والسرورة، ولمس القلب. وركزت هذه الطريقة على وجه سانترى ليهدي الدؤوب والابتكار وذكائه إلى كفاءته تستطيع مبلغاً مثلاً.

جهود ترقية نوعية تعلم قراءة القرآن وكتابته فأصبحت العوامل الألى هي ترقية نوعية تعلم قراءة القرآن ، ترقية وكتابته لمسؤولية على الأساتيد والدراسة المقارنة إلى المؤسسة الأخرى التي تمتلك نوعية تعليمها الأفضل نوعية سانترى بوسيلة إعطاء الوظيفة للطلاب إما للقراءة أو للكتابة. وتزويد التمويل بأسلوب طلبة التبرع من المحسن زلائنفاق، والصدقة، والتبرع غير المقيد. وزيادة المرافق والبنية بطريق تحديد مبنى روضة قرآن شمس العارفين

التعليمية وبناء غرف الوضوء للطلاب. مع أن ذلك، روضة قرآن شمس العارفين التعليمية لديها دور جيد جدا في ترقية نصائح الباحثة، وترجو نيل المنفعة لتنفيذ التعليم في روضة قرآن شمس العارفين التعليمية لوكوارو مالانج.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an adalah Firman Allah yang bersifat (Berfungsi) sebagai Mukjizat yaitu sebagai bukti kebenaran atas kenabian yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW yang tertulis di dalam mushaf – mushaf yang dinukil dengan jalan mutawatir dan yang dipandang beribadah.³⁵

Al-Qur'an bukan hanya kitab agama saja tetapi ia juga kitab sastra arab yang luar biasa, undang – undang yang mengatur hidup, baik bidang politik, kemasyarakatan, maupun ekonomi.³⁶

Al-Qur'an merupakan sumber ilmu pengetahuan bagi manusia dan merupakan pedoman hidup bagi setiap muslim yang dapat membimbing dan menuntun manusia kearah jalan yang lurus, jalan keselamatan dan kebahagiaan baik di dunia maupun di akhirat kelak. Dalam al-Qur'an dinyatakan bahwa pada dasarnya al-Qur'an itu muda dipelajari, dianalisis dan dipahami yang kemudian direalisasikan dalam bentuk perbuatan hanya bagi orang-orang yang bersungguh-sungguh dan bertaqwa.

Al-Qur'an mengarahkan manusia pada jalan yang benar dan lurus, sehingga bisa mencapai kesempurnaan manusiawi yang merealisasikan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat. Al-Qur'an merupakan kitab suci yang

³⁵ Masfuk Zuhdi, *Ulumul Qur'an* (Surabaya, Cv. Karya Aditama. 1997) Hal. 1

³⁶ Muhammad Abdul Qodir Ahmad, *Metodologi Pengajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Direktorat Jendral Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, 1985), hlm. 75

paling sempurna bagi umat Islam. Tidak hanya mempelajari dan mengamalkan isinya saja yang menjadi keutamaannya, tetapi membacanya juga sudah bernilai ibadah. Membaca al-Qur'an adalah suatu ilmu yang mengandung seni, seni baca al-Qur'an. Al-Qur'an itu ialah wahyu Allah yang dibukukan, yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw, sebagai suatu mu'jizat, membacanya dianggap ibadah, sumber utama ajaran islam. Oleh karena itu belajar membaca al-Qur'an harus dimulai sejak kecil agar kelak bisa menjadi orang yang berguna dan berakhlak mulia serta menambah ketaqwaan kepada Nya, seperti yang disebutkan dalam surat Al-Baqoroh ayat 2:

ذَٰلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ فِيهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ

Artinya: “Kitab(al-Qur'an) ini tidak ada keraguan padanya; petunjuk bagi mereka yang bertaqwa.” (Al-Baqoroh ayat 2)

Untuk mewujudkan generasi yang memahami dan mengamalkan al-Qur'an tersebut perlu mempersiapkan sedini mungkin dan membiasakan membaca al-Qur'an secara tartil agar mendapat petunjuknya, disamping itu peran guru yang paling diutamakan dalam mewujudkan generasi yang memahami dan mengamalkan al-Qur'an.

Demi merangsang minat belajar membaca al-Qur'an tersebut, sudah banyak jalan yang ditempuh, seperti pembelajaran al-Qur'an di Mushollah, di Masjid bahkan dirumah-rumah secara privat. Pada perkembangan selanjutnya model pembelajaran al-Qur'an melahirkan apa yang dikenal dengan sebutan Taman Pendidikan al-Qur'an (TPQ).

Taman Pendidikan Al-Qur'an adalah lembaga pendidikan dan pengajaran Islam bagi anak-anak usia 4-12 tahun, tujuannya adalah untuk menjadikan anak mampu membaca al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan makharijul huruf dan ilmu tajwid sebagai target pokok.³⁷ selain itu anak-anak juga akan mendapat pelajaran yang berkaitan dengan moral dan penanaman akhlaq. Taman Pendidikan al-Quran (TPQ) merupakan lembaga non formal yang memiliki peranan besar dalam membangun kemampuan spiritual masyarakat sejak dini, dengan adanya TPQ ini anak lebih mudah dalam meningkatkan kemampuan menulis, memahami, mengamalkan dan membaca al-Qur'an.

Sesuai dengan namanya (TPQ), maka penekanan pengajaran pada pengenalan huruf-huruf al-Qur'an dan kegemaran membaca al-Qur'an beserta tajwidnya. Selain dari pada itu, TPQ juga mempunyai peranan yang sangat penting dalam rangka meningkatkan kualitas baca dan tulis al-Qur'an bagi anak-anak.

Disamping itu al-Qur'an juga berfungsi sebagai sumber ajaran Islam, sumber norma, sumber hukum Islam yang pertama dan utama serta sebagai dasar petunjuk di dalam berfikir, berbuat dan beramal sebagai kholifah di muka bumi, untuk dapat memahami fungsi al-Qur'an tersebut maka setiap manusia yang beriman harus berusaha belajar menulis, memahami, mengenal dan membaca dengan fasih dan benar sesuai dengan aturan membaca (ilmu tajwid), mempelajari baik yang tersurat maupun makna yang terkandung di

³⁷ As'ad Humam. *Pedoman Pengelolaan, Pembinaan dan Pengembangan TKA-TPA Nasional*. (Yogyakarta. 1991). Hlm: 11

dalamnya (tersirat), menghayati serta mengamalkan isi kandungan al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

Anak-anak pada zaman sekarang berhadapan dengan perubahan yang pesat dibidang sosial, budaya, ilmu pengetahuan, teknologi lingkungan dan lainnya, sehubungan dengan hal tersebut, anak-anak perlu distimulasi berbagai aspek perkembangan serta dibekali dengan berbagai aspek perkembangan serta dibekali dengan berbagai kompetensi agar dapat menghadapi tantangan zaman. Situasi dan kondisi semacam ini sering kali membawa perubahan-perubahan pola pikir manusia terutama bagi mereka yang dangkal pemahamannya terhadap ajaran agama, akibat nilai-nilai kehidupan terutama moral agama makin ditinggalkan oleh masyarakat.

Kebanyakan mereka mencurahkan segala daya dan upaya untuk mencapai kemajuan ilmu teknologi sebagai wahana untuk mencukupi kebutuhan materi kehidupan, sementara mereka lupa pada pembinaan kepribadian manusia, sehingga mereka kehilangan pegangan batin walaupun kekayaan materi berlimpah ruah, akibat yang tragis lagi adalah dikalangan generasi muda, banyak timbul kegoncangan dan kegelisahan rohani.³⁸

Islam sebagai ajaran yang sempurna dan merupakan rahmat bagi seluruh alam merupakan solusi yang tepat yang menjadi landasan dalam berpikir, bersikap dan berperilaku. Oleh karena itu didirikanlah pendidikan al-Qur'an anak-anak yang bernafaskan Islami atau biasa disebut dengan Taman Pendidikan al-Qur'an (TPQ). Dengan kehadiran TPQ ini, disamping

³⁸ Moh. Mughni Arief, *Pedoman Pengelolaan Taman Pendidikan Al Qur'an Metode An Nahdliyah* (Tulungagung : LP Mma'arif. 1993) Hal. 1-2

mengantar anak didiknya yang dalam waktu relatif singkat mampu membaca, menulis dan memahami isi kandungan al-Qur'an.

Pendidikan al-Qur'an terhadap anak sangat penting ditanamkan sejak dini, sebab mereka itu, ibarat kertas yang masih polos serta suci (fitrah) dalam memberi warna dan menyampaikan harus ekstra hati-hati agar tidak salah tingkah.

Dalam rangka mempersiapkan anak agar mampu menerima warisan Islam dan bertanggung jawab untuk mengemban tugas pengembangan dan dakwahnya, maka sejak kecil anak-anak diperintahkan oleh Nabi Muhammad SAW agar belajar membaca, menulis, serta membaca dan menghafal al-Qur'an.³⁹

Harapan tersebut dapat dicapai apabila iman dan taqwa dijadikan pokok dasar konsepsi belajar al-Qur'an yang dikembangkan baik melalui pendidikan formal maupun non formal.

Berdasarkan hal-hal diatas, penulis merasa terpanggil untuk menyumbangkan pemikiran tentang masalah ini dengan menyusun skripsi yang berjudul “ UPAYA PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN BACA TULIS AL-QUR'AN DI TPQ SJAMSOEL ARIFIEN LOWOKWARU MALANG “.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana sistem pembelajaran di TPQ Sjamsoel Arifien ?
2. Apa metode pembelajaran yang digunakan di TPQ Sjamsoel Arifien ?

³⁹ Zuhairini, *Sejarah Pendidikan Islam* (Jakarta : Bumi aksara 1992) Hal. 57

3. Bagaimana upaya TPQ Sjamsoel Arifien dalam meningkatkan kualitas pembelajaran baca tulis al-Qur'an ?
4. Bagaimana evaluasi kualitas pembelajaran di TPQ Sjamsoel Arifien ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada permasalahan diatas maka peneliti ini bertujuan :

1. Untuk menjelaskan sistem pembelajaran di TPQ Sjamsoel Arifien.
2. Untuk menjelaskan metode pembelajaran yang digunakan di TPQ Sjamsoel Arifien.
3. Untuk mendiskripsikan upaya peningkatan kualitas pembelajaran baca tulis al-Qur'an di TPQ Sjamsoel Arifien.
4. Untuk mengetahui evaluasi kualitas pembelajaran di TPQ Sjamsoel Arifien.

D. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan memberikan gambaran tentang hasil yang diperoleh :

Bagi para pendidik khususnya guru dan keluarga, penelitian ini berfungsi sebagai gambaran awal mengenai pentingnya dilaksanakan kegiatan kurikuler sebagai upaya peningkatan prestasi belajar.

- a. Bagi lembaga khususnya TPQ Sjamsoel Arifien, sebagai bahan masukan untuk meningkatkan kualitas sebagai lembaga pendidikan non formal keagamaan (PAI) agar tidak kalah bersaing dengan lembaga pendidikan non formal lainnya.

- b. Bagi peneliti, penelitian ini memberikan informasi tentang bagaimana peranan TPQ dalam peningkatan kualitas pembelajaran baca tulis al-Qur'an untuk dijadikan acuan dalam melaksanakan tugas selanjutnya dan sebagai bahan untuk memperdalam wawasan tentang TPQ Sjamsoel Arifien khususnya tentang upaya peningkatan kualitas TPQ.
- c. Bagi pembaca, hasil penelitian ini dapat memberikan informasi tentang upaya peningkatan kualitas baca tulis al-Qur'an di TPQ Sjamsoel Arifien secara lebih utuh, sehingga dapat mendorong semangat pembaca untuk ikut berpartisipasi dalam upaya untuk meningkatkan keberhasilan untuk mencapai tujuan TPQ tersebut.

E. Ruang Lingkup Pembahasan

Sesuai dengan judul yang penulis teliti dan untuk menjaga kemungkinan adanya kekaburan pemahaman terhadap judul ini, maka perlu kiranya penulis kemukakan ruang lingkup dan sekaligus obyek penelitian adalah TPQ Sjamsoel Arifien, agar pembahasan ini bisa jelas dan terarah maka penulis memberi batasan terhadap permasalahan yang akan penulis teliti yaitu :

Bagaimana sistem pembelajaran dan peningkatan kualitas pembelajaran baca tulis al-Qur'an di TPQ Sjamsoel Arifien, dan upaya apa saja yang dilakukan TPQ Sjamsoel Arifien untuk meningkatkan kualitas pembelajaran baca tulis al-Qur'an di TPQ Sjamsoel Arifien.

Adapun dalam pembahasan apabila ada permasalahan diluar tersebut diatas maka sifatnya hanyalah sebagai penyempurna sehingga pembahasan ini sampai pada sasaran yang dituju.

F. Definisi Operasional

Sebagai yang telah disebutkan diatas bahwa judul skripsi ini adalah “UPAYA PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN BACA TULIS AL-QUR’AN DI TPQ SJAMSOEL ARIFIEN LOWOKWARU MALANG “ dan untuk menghindari dari kemungkinan timbulnya salah satu pengertian dan kekaburan konsep maka perlu adanya definisi operasionalnya tersebut tidak akan timbul salah pengertian yang tidak sesuai dengan apa yang penulis kehendaki, maka diperlukan untuk memberi penjelasan seperlunya sebagaimana disebutkan dibawah ini :

1. Upaya adalah Usaha Ikhtiyar

Yang dimaksudkan dengan upaya adalah segala usaha dan ikhtiyar untuk mencapai suatu maksud. “Usaha (syarat) untuk mencapai maksud, akal dan ikhtiyar.”⁴⁰

2. Taman Pendidikan Al Qur’an

Taman Pendidikan al-Qur’an yaitu lembaga pendidikan untuk anak-anak yang setingkat taman kanak-kanak dan sekolah dasar. Yang mana materi pelajarannya adalah al-Qur’an dimulai dari Jilid satu sampai Jilid enam setelah itu dilanjutkan dengan pelajaran Tajwid dan Ghorib.

⁴⁰ Wjs. Poerwadarninta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1985), Hlm. 1132

3. Peningkatan Kualitas Baca Tulis

Yang dimaksudkan dengan kualitas baca tulis adalah usaha untuk menaikkan sesuatu pada taraf yang lebih baik dari yang sebelumnya, dalam hal ini usaha-usaha yang dilakukan TPQ Sjamsoel Arifien yang meliputi peningkatan kualitas guru, santri dan penandaan pada segi pendanaan yang telah ditetapkan.

4. Al-Qur'an

Yang dimaksud dengan al-Qur'an adalah kalamullah atau firman Allah SWT yang bersifat (berfungsi) mukjizat sebagai bukti kebenaran atas kenabian yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW yang tertulis di dalam mushaf-mushaf yang di nukil dengan jalan mutawatir dan yang dipandang beribadah.⁴¹

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memperoleh gambaran yang jelas dan menyeluruh mengenai pembahasan skripsi ini, maka secara global dapat dilihat pada sistematika pembahasan yang terdiri dari enam bab dengan sistematika sebagai berikut :

Bab I : Merupakan pendahuluan yang mencakup latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup pembahasan, definisi operasional dan sistematika pembahasan.

⁴¹ Masfuk Zuhdi, *Ulumul Qur'an* (Surabaya, CV. Karya Aditama. 1997) Hal. 1

- Bab II : Merupakan kajian teori yang berisi tentang tinjauan umum TPQ, sistem pembelajaran dan peningkatan kualitas pembelajaran baca tulis al-Qur'an dan upaya peningkatan kualitas pembelajaran baca tulis al-Qur'an di TPQ.
- Bab III : Merupakan bab yang menjelaskan tentang metode penelitian meliputi pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi peneliti, data dan sumber data, metode pengumpulan data, metode pengumpulan data, metode analisis data, pengecekan keabsahan data, tahap-tahap penelitian dan metode pembahasan penentuan populasi dan sample. Teknik pengumpulan data serta analisis data.
- Bab IV : Merupakan bab yang menjelaskan latar belakang objek, letak geografis, penyajian data dan analisis data penelitian.
- Bab V : Merupakan bab tentang pembahasan dari penelitian.
- Bab VI : Merupakan bab terakhir dari pembahasan yang berisikan kesimpulan penelitian dan saran sebagai bahan pertimbangan tentang “ UPAYA PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN BACA TULIS AL-QUR'AN DI TPQ SJAMSOEL ARIFIEN LOWOKWARU MALANG “.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Tinjauan Umum tentang Taman Pendidikan Al-Qur'an

1. Pengertian Taman Pendidikan Al-Qur'an dan Sejarah Taman Pendidikan Al-Qur'an

Taman pendidikan Al-Qur'an adalah lembaga pendidikan dan pengajaran Islam untuk anak-anak usia TK dan SD (4-12), yang menjadikan santri mampu membaca dan menulis al-Qur'an dengan benar sebagai target pokok.⁴²

Sesuai dengan namanya taman pendidikan al-Qur'an dan taman kanak-kanak al-Qur'an, maka perkenannya adalah bagaimana agar menjadikan kebiasaan dan kegemaran membaca al-Qur'an (tadarus) dan fasih menurut kaidah ilmu tajwid ditambah dengan pelajaran keagamaan lainnya.

Taman pendidikan Al-Qur'an adalah sebuah sistem pendidikan al-Qur'an dan sarana pelayanan keagamaan non formal yang dirancang khusus berdasarkan eksperimen dan pengalaman yang cukup lama. Sistem ini akan mampu menampung hasrat dan keperluan belajar anak-anak, tanpa memberi beban berat pada mereka sebab materi pelajaran diformat dengan mudah dan sederhana sehingga punya daya tarik tersendiri khususnya bagi anak didik.

⁴² As'ad Human dkk, *Pedoman Pengelolaan, Pembinaan dan Pengembangan Membaca, Menulis dan Memahami Al-Qur'an* (Yogyakarta : LPTQ Team Tadarus AMM) Hlm. 11

Taman Pendidikan Al-Qur'an yang kini menjamur dinusantara merupakan rangkaian sejarah dengan oengajian yang ada di Indonesia. Pengajian sendiri merupakan salah satu bentuk pendidikan Islam non formal yang paling tua di Indonesia, bahkan lebih tua dibandingkan dengan pondok pesantren, karena bagaimanapun juga bentuk pengajian merupakan cikal bakal dari berdirinya pondok pesantren.

Pemikiran awal menegaskan bahwa huruf al-Qur'an pada usia dini menjadikan anak bingung dan hanya bisa menghafal saja, sehingga baru bisa dikenalkan pada anak kelas 3 SD atau sekitar usia 9 tahun. Akan tetapi dengan adanya TPQ ini mengenal pada huruf al-Qur'an pada usia TK. Sehingga pada usia tersebut tidak kesulitan untuk mempelajari huruf lain dan al-Qur'an dalam waktu yang bersamaan. Terobosan ini akan membuat pemerintahan tidak ragu-ragu untuk mengangkat kepermukaan dengan melalui SKB 2v Menteri Dalam Negeri dan Menteri Agama RI Nomor 128 Tahun 1982 tentang: " Usaha peningkatan kemampuan baca tulis al-Qur'an bagi umat Islam dalam rangka peningkatan penghayatan dan pengenalan al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari."⁴³

Suatu hal yang luar biasa hanya beberapa tahun saja TPQ telah menasional, dan perkembangan ini tidak terlepas dari usaha-usaha dan kerja keras insan-insan yang berhasil merumuskan sistem dan metode baca cepat al-Qur'an yang menurut catatan di Departemen RI, dewasa ini terdapat 15 Metode mengajarkan al-Qur'an diantaranya yang cukup kenal: Metode Qiro'ati oleh KH. Dahlan Zarkasy, metode Iqro' oleh KH.

⁴³ As'ad Human et el, op cit. Hlm. 14

As'ad Human, metode al-Barqy oleh Drs. Muhajir Sulthon. Metode al-Barqy ini oleh para tokoh untuk berusaha lebih meningkatkan ataupun menemukan metode-metode yang mengarah pada penyempurnaan. Karena di sini belajar baca tulis huruf al-Qur'an itu adalah merupakan bagian dari pada belajar bahasa Arab.⁴⁴

2. Dasar Keberadaan Taman Pendidikan Al-Qur'an

Keberadaan Taman pendidikan Al-Qur'an (TPQ) di Indonesia mendapat pondasi yang kokoh, karena hal ini merupakan realisasi dari keputusan Departemen Agama RI, dan taman pendidikan al-Qur'an merupakan program pemerintah.

Dasar keberadaan taman pendidikan al-Qur'an menurut al-Qur'an, Hadist, Halaqoh Ulama' dan aturan perundangan adalah :

a. Firman Allah SWT

Al-Qur'an adalah pedoman yang merupakan sumber kebenaran bagi umat Islam, sebagaimana yang digunakan sebagai dasar pembentukan taman pendidikan al-Qur'an oleh As'ad Human pada Qs. At-Tahrim ayat 6 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَظُ
شِدَادٍ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

⁴⁴ Muhadjir shulthon, *Al-Barqy, Belajar Baca Tulis Huruf Al-Qur'an*, (Surabaya : Sinar Wijaya. 1990) Hlm. 1

“ Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluarga dari apa neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu, penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan ”. (QS. At-Tahrim : 6).⁴⁵

Dari ayat diatas dapat kita ambil pelajaran bahwa untuk menjaga diri kita dan keluarga kita dari siksa api neraka tidal lain adalah dengan menanamkan pemahaman kepada anak-anak bahwa pendidikan dan pengajaran al-Qur'an sejak dini sangatlah penting untuk melindungi diri dari siksa api neraka.

Firman Allah SWT yang lain dalam QS. Al Muzammil ayat 4, yang berbunyi :

أَوْ زِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلًا

“ Dan bacalah al-Qur'an itu dengan perlahan-lahan “. (QS. Al muzammil : 4).⁴⁶

Dan menurut firman Allah SWT dalam QS. Al Qiyamah ayat 16

لَا تُحَرِّكْ بِهِ لِسَانَكَ لِتَعْجَلَ بِهِ

“ Janganlah kamu gerakkan lidahmu untuk (membaca) al-Qur'an karena hendak cepat-cepat (menguasai)nya “. (QS. Al Qiyamah: 16).⁴⁷

⁴⁵ Departemen Agama RI. *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*, (Bandung : CV Penerbit Jumanatul Ali Art, 2005) Hlm: 561

⁴⁶ Ibid, Hlm. 575

⁴⁷ Ibid, Hlm. 578

Dari ayat diatas juga dijelaskan bahwa hendaknya jika membaca al-Qur'an dengan pengucapan yang jelas dan pelan-pelan, serta kita dapat merenungkan maknanya sekaligus memelihara lisan kita dari kesalahan.

b. Sabda Rasulullah

Salah satu cara untuk menanamkan keimanan, keislaman dan ketaqwaan sejak dini adalah memberikan pelajaran membaca al-Qur'an sejak anak masih kecil, hal ini sesuai dengan hadist Rasulullah SAW yang artinya : Utsman bin Affan R.A berkata : Rasulullah SAW bersabda : “sebaik-baik kamu adalah orang yang mempelajari al-Qur'an dan mengajarkannya”.⁴⁸

Sebagai realisasi menjaga diri dan keluarga dari siksa api neraka, tidak ada lain adalah melalui pendidikan dan pengajaran al-Qur'an sedini mungkin.

c. Maqolah Ulama'

Dalam “Muqoddimahnya” Ibnu Khaldun dan Ibnu Sina menyatakan bahwa pengajaran al-Qur'an haruslah mendapat prioritas yang pertama diajarkan kepada anak. Lisan yang sudah mampu membaca al-Qur'an dan menjadikan al-Qur'an sebagai bacaan sehari-hari secara otomatis aqidah mengalir tertanam kokoh dalam qolbunya. Inilah pentingnya keberadaan

⁴⁸ HR. Bukhori, Riyadl As-Sholihin, 1986. Hlm. 123

TPQ yang berusaha menanamkan kecintaan dan kemampuan membaca al-Qur'an kepada anak-anak sedini mungkin.⁴⁹

d. Aturan Perundangan

Dalam UU RI No. 20 Thn 2003 tentang sistem pendidikan Nasional bab II pasal 3 menyebutkan “Bahwa tujuan pendidikan Nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif mandiri dan menjadi Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”⁵⁰

Demikian halnya juga dengan Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri dan Menteri RI No. 128 Tahun 1982 dan Keputusan Menteri Agama No. 3 Tahun 1990, yaitu “Usaha-usaha peningkatan, penghayatan dan pengalaman al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

Maka dari itu, untuk merealisasikan semua dasar tersebut, maka jajaran pengurus dan pengasuh merasa terpanggil untuk mewujudkan insan yang berlandaskan Islam dan mengerti tentang baca tulis al-Qur'an dengan mendirikan Yayasan Taman Pendidikan Al-Qur'an Sjamsoel Arifien Jl. Sarangan no 20 Lowokwaru Malang.

⁴⁹ As'ad Human, et, al, op. Cit. Hlm. 9

⁵⁰ Undang-Undang RI, *Sistem Pendidikan Nasional*, 2003

B. Sistem Pembelajaran dan Peningkatan Kualitas Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an

1. Pengertian Sistem Pembelajaran Membaca Dan Menulis

Menurut kamus umum bahasa Indonesia, pengertian sistem adalah sekelompok bagian-bagian (alat dan sebagainya) yang bekerja bersama-sama untuk melakukan suatu maksud⁵¹, pengertian lain menjelaskan bahwa sistem pendidikan adalah suatu keseluruhan yang terpadu dari semua satuan dan kegiatan pendidikan yang berkaitan satu dengan yang lainnya untuk mengusahakan tercapainya tujuan pendidikan.⁵² Pembelajaran pendidikan agama diharapkan agar mampu membentuk kesalehan pribadi dan sekaligus kesalehan sosial.⁵³

Pengertian dari sistem yang lain adalah suatu keseluruhan yang terdiri dari komponen-komponen yang masing-masing bekerja sendiri dalam fungsi kompensasinya yang secara terpadu bergerak menuju kearah satu tujuan yang ditetapkan.⁵⁴

Hal ini dapat diartikan bahwa sistem adalah cara untuk mencapai tujuan dimana penggunaan kepada beberapa faktor yang erat hubungannya dengan usaha mencapai tujuan. Bila yang dimaksud sistem pembinaan baca tulis al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an adalah cara untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh Taman Pendidikan Al-Qur'an.

⁵¹ Wjs. Poerwadarmita, *Kamus Umum bahasa Indonesia, Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa* (Jakarta : Balai Pustaka 1982)

⁵² Muhammad Arifin, *Hubungan Timbal Balik Pendidikan Antar Agama di Sekolah dengan di Rumah Tangga*, (Jakarta: Bulan Bintang. 1976), Hlm. 34

⁵³ Muhaimin, *Paradigma Pendidikan islam (Upaya Mengaktifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah)*, (Rosda Karya : Bandung, 2002) Hlm: 76

⁵⁴ Ibid. Hlm 76

Pembelajaran yang akan kami analisis adalah pembelajaran yang dalam artian juga bimbingan karena dalam pembelajaran untuk membaca dan menulis al-Qur'an yang memerlukan waktu dan tenaga yang panjang. Dalam kamus Bahasa Indonesia pembelajaran artinya proses, cara, perbuatan menjadikan orang atau makhluk.

2. Tujuan Dan Target Taman Pendidikan Al-Qur'an

Taman Pendidikan Al-Qur'an bertujuan untuk menyiapkan anak didiknya menjadi generasi yang Qur'ani, secara umum, Taman Pendidikan al-Qur'an bertujuan dalam rangka menyiapkan anak-anak didiknya menjadi generasi Qur'ani, yaitu generasi yang mencintai al-Qur'an, komitmen dengan al-Qur'an dan menjadikan al-Qur'an sebagai bacaan dan pandangan hidup sehari-hari.

Untuk mencapai tujuan di atas, maka TPQ harus memiliki target yang akan dijadikan acuan untuk mengukur apakah proses pendidikan yang dilakukan selama setahun berhasil atau tidak, seperti halnya apakah santri dapat membaca al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan ilmu tajwid, dapat melakukan shalat dengan baik dan terbiasa hidup dalam suasana yang islami, kemudian dapat menulis huruf-huruf al-Qur'an, hafal surat-surat pendek dan hafal ayat-ayat pilihan dan do'a sehari-hari.

Untuk tercapainya tujuan di atas maka TPQ perlu merumuskan target-target operasionalnya. Dalam waktu satu tahun anak didiknya akan memiliki kemampuan:

- a. Dapat membaca al-Qur'an dengan benar, sesuai dengan kaidah-kaidah ilmu tajwid.
- b. Dapat melakukan shalat dengan baik dan terbiasa hidup dalam suasana yang Islami dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Hafal beberapa surat pendek, ayat-ayat pilihan dan doa sehari-hari.
- d. Dapat menulis huruf al-Qur'an.⁵⁵

Kemampuan membaca al-Qur'an dengan baik dan benar merupakan target dan sekaligus merupakan pokok yang harus dicapai dan dimiliki oleh setiap santri. Oleh karena itu, pada setiap pelaksanaan penerimaan santri, kemampuan membaca al-Qur'an hendaknya dijadikan sebagai materi pertama dan utama, sedangkan materi lainnya adalah sebagai materi penunjang.

3. Materi Pelajaran Taman Pendidikan Al-Qur'an

Sesuai dengan tujuan dan target yang telah disebutkan di atas, maka materi pelajaran yang akan disampaikan dibedakan menjadi dua macam, yaitu materi pokok dan materi penunjang. Yang dimaksud dengan materi pokok adalah materi yang harus dikuasai dengan benar oleh setiap santri dan dijadikan sebagai alat ukur untuk menentukan lulus tidaknya seorang santri TPQ ini. Sedangkan yang dimaksud dengan materi penunjang adalah materi yang penting pula dalam pembelajaran,

⁵⁵ As'ad Humam, Op Cit. Hlm. 14-15

akan tetapi belum dijadikan sebagai alat ukur untuk menentukan lulus tidaknya santri.

a. Materi Pokok

Adapun yang digunakan sebagai materi pokok adalah membaca al-Qur'an dengan menggunakan buku pegangan yang harus dimiliki oleh santri TPQ. Contoh buku yang digunakan yaitu buku Iqro' jilid 1 – 6 karangan As'ad Human, sistem Qira'ati jilid 1 – 6 karangan H. Dachlan Salim Zarkasyi, dan lain-lain.

Dalam menyampaikan materi hal-hal yang perlu diperhatikan antara lain, mengenal huruf dengan baik, mengenal tanda baca, mengenal tajwid dasar atau terjemah dasar, dan menghafal surat-surat pendek atau juz amma. Apabila santri telah mampu membaca al-Qur'an dengan baik dan benar, maka ia akan memulai tadarus al-Qur'an.

b. Materi Penunjang

Adapun yang termasuk materi penunjang antara lain :

1) Hafalan Bacaan Shalat

Hafalan bacaan shalat ini, walaupun dimaksudkan dalam kelompok materi penunjang, namun dalam penyampaianya termasuk materi-materi yang diprioritaskan.

2) Surat-surat Pendek

Daftar hafalan surat-surat pendek ini diharapkan bisa menjadi amalan dalam bacaan shalat, yaitu minimal santri hafal 12 surat pendek, yaitu QS. Al-Ashr sampai dengan QS. An-nas.

3) Hafalan Do'a Sehari-hari

Diharapkan dengan hafal do'a harian, santri akan terdorong untuk bisa hidup dalam suasana Islami. Dalam hal ini, ada 12 do'a yang diajarkan di TPQ yaitu :

- a) Do'a selmat dunia dan akhirat
- b) Do'a kedua orang tua
- c) Senandung do'a al-Qur'an
- d) Do'a sebelum tidur
- e) Do'a bangun dari tidur
- f) Do'a sebelum makan
- g) Do'a setelah makan
- h) Do'a masuk dan keluar dari kamar mandi
- i) Do'a masuk dan keluar dari masjid
- j) Do'a setelah adzan
- k) Do'a setelah wudhu

4) Hafalan Ayat-ayat Pilihan

Adapun yang dimaksud dengan ayat-ayat pilihan adalah ayat yang dipandang penting dan relevan dengan pertumbuhan

jiwa dan pendidikan anak-anak, dalam hal ini santri diharapkan hafal ayat-ayat pilihan sebagai berikut :

- a) QS. Al-baqarah ayat 255
- b) QS. Al-Baqarah ayat 284-286
- c) QS. Al-Isra' ayat 23-27
- d) QS. Al-Mu'minun ayat 1-11
- e) QS. Al-Luqman ayat 12-19

5) Menulis Huruf Al-Qur'an

Menulis huruf al-Qur'an tidak dijadikan target pokok hanya target penunjang, karena di TPQ yang diutamakan atau yang dipentingkan adalah bagaimana santri bisa membaca al-Qur'an, sedangkan kemampuan menulis akan ditingkatkan pada tahun berikutnya.

4. Masa Dan Waktu Pendidikan Taman Pendidikan Al-Qur'an

Masa dan waktu pendidikan Taman Pendidikan Al-Qur'an adalah waktu yang diperlukan oleh santri untuk belajar al-Qur'an. Keberadaan TPQ merupakan penunjang bagi pendidikan Agama Islam pada lembaga-lembaga pendidikan sekolah (SD-MI), maka dari itu penyelenggaraannya dilakukan pada waktu sore atau malam hari, di luar jam sekolah.

C. Metode Pembelajaran baca Tulis Al-Qur'an

Secara etimologi istilah metode berasal dari bahasa Yunani (Griek) yaitu "metha" dan "hodos". Metha berarti melalui atau melewati dan hodos berarti jalan atau cara. Sedangkan menurut terminologi, metode berarti jalan atau cara yang harus dilalui untuk mencapai tujuan tertentu.⁵⁶

Dalam mempelajari al-Qur'an, terutama baca tulis al-Qur'an diperlukan metode pendekatan yang cocok agar tujuan dapat tercapai dengan mudah. Disamping itu metode juga dapat menghemat biaya dan waktu. Dahulu, jika seseorang ingin belajar al-Qur'an diperlukan waktu yang lama untuk bisa membaca al-Qur'an. Karena waktu yang dibutuhkan sangat lama, maka jumlah umat Islam yang biasa membaca al-Qur'an sedikit sekali. Dari problem di atas, maka muncullah bermacam-macam metode pengajaran al-Qur'an yang disusun untuk mempermudah dan mempercepat proses pembelajaran al-Qur'an.

Adapun metode-metode itu, antara lain :

a) Metode Al-Barqy

Metode ini disusun oleh Muhajir Sulthon Surabaya, Dicitak pertama kali tahun 1990, yang sebelumnya sudah dipraktikkan mulai tahun 1983 dan ditemukan tahun 1965, metode al-Barqy tidak berjilid-jilid namun berbentuk satu buku.⁵⁷

⁵⁶ Nur Unbiyati, *Ilmu Pendidikan Islam 1* (Bandung: Pustaka Setia, 1997). Hlm.29

⁵⁷ Muhajir Sulthon, Op Cit

b) Metode Iqro'

Metode Iqro' adalah suatu sistem yang mempelajari cara membaca al-Qur'an yang sistematis di mulai dari yang sederhana ketahap yang lebih sulit. Buku ini disusun oleh As'ad Human terdiri dari enam jilid.⁵⁸

c) Metode An-Nahdliyah

Metode an-Nahdliyah adalah suatu sistem mempelajari cara membaca al-Qur'an yang disusun oleh LP. Ma'arif NU cabang tulungagung, yang mana metode ini disebut juga metode cepat tanggap belajar al-qur'an, metode an-Nahdliyah mempunyai ciri khusus, yaitu :

1. Materi pelajaran disusun secara berjenjang dalam buku paket 6 jilid
2. Pengenalan huruf sekaligus diawali dengan latihan dan pemantapan makhorijul huruf dan sifatul huruf
3. Penerapan qoidah tajwid dilaksanakan secara praktis dan dipandu dengan titian murottal
4. Evaluasi dilakukan secara kontinyu dan berkelanjutan⁵⁹

d) Metode Qiroati

Metode ini disusun oleh H. Dachlan Salim Zarkasyi Semarang. Terbit pertama kali pada tanggal 1 juli 1986, sebanyak sepuluh jilid yang sebenarnya sudah disusun pada tahun 1986, dari sepuluh jilid ini menjadi 6 jilid setelah dilakukan revisi dan ditambah materi yang cocok.

⁵⁸ As'ad Human, OP Cit. Hlm 3

⁵⁹ Lp. Ma'arif, *Pedoman Pengelolaan Taman Pendidikan Al-Qur'an Metode An-Nadhliyah* (Tulungagung). Hlm. 9-10

Metode qiroati adalah suatu metode belajar dan mengajarkan membaca al-Qur'an yang dibacanya secara langsung memasukkan dan mempraktikkan bacaan sesuai dengan kaidah ilmu tajwidnya, metode ini mempunyai sistem pengajaran antara lain :

1. Sejak awal langsung membaca huruf hijaiyyah yang berharokat tanpa mengeja
2. Langsung praktik secara mudah dan praktis bacaan yang bertajwid
3. Materi pelajaran diberikan secara bertahap dari yang mudah menuju yang sulit, dari yang umum kepada yang khusus, sesuai dengan kaidah.⁶⁰

e) Metode Tilawati

Metode Tilawai merupakan sebuah metode terpadu yang mengintegrasikan dan menggunakan pendekatan yang seimbang antara "pembiasaan" melalui sistem klasikal dan "kebenaran membaca" melalui sistem individual dengan tehnik baca simak sehingga insya Alloh akan mampu masalah-masalah tersebut diatas.

Tilawati memiliki beberapa jenjang/tingkatan metode, yakni Tilawati PAUD/TK (untuk usia PAUD dan TK), Tilawati Jilid 1 sd 6 (untuk usia kelas 1 SD keatas), Tilawati Remaja dan Tilawati Al -Qur'an (Metode bagi santri yang sudah bisa membaca Al-Qur'an).

Metode Tilawati telah teruji dan diakui secara nasional, diterapkan diberbagai lembaga pendidikan Islam terpadu, sekolah unggulan, Majelis Ta'lim, hingga Pesantren, bahkan telah tersebar ke beberapa negara

⁶⁰ Sistem pengajaran Al-Qur'an " Metode Qiroati " (Malang: PPQ Nurul Huda singosari). Hlm. 1-4

tetangga.

Adapun ciri dan keunggulan metode Tilawati adalah sebagai berikut :

1. Pendekatan pembelajaran seimbang antara pembiasaan melalui metode klasikal dan kebenaran membaca melalui pendekatan individual dengan teknik baca simak
2. Penggunaan lagu rost sebagai lagu standart pembelajaran.
3. Pendekatan klasikal menggunakan 3 variasi teknik.
4. Kenaikan halaman buku tilawati dilakukan bersama-sama dalam satu kelas, bila santri lancar dalam satu kelas mencapai angka 70 persen.
5. Satu jilid buku diselesaikan dalam waktu 60 kali pertemuan atau 3 bulan. Dengan standart tatap muka tiap minggu 5 kali.
6. Diajarkan secara praktis, mudah, efektif, efisien dan menyenangkan karena menggunakan irama.
7. Suasana belajar sangat kondusif karena semua santri terlibat dalam proses pembelajaran tanpa ada celah untuk bisa bercanda atau bermain.
8. Dilengkapi dengan buku Strategi pembelajaran, kurikulum/silabus dan Munafiqsyah atau Sistem Kendali Mutu /SKM.
9. Alokasi waktu belajar santri sangat maksimal dan semuanya rata, yakni 45 menit. Berbeda dengan metode lain yang alokasi waktu belajar untuk masing-masing Santri kisaran 6 menit karena harus bergiliran dengan santri yang lain.

Dan masih banyak lagi keunggulan-keunggulan metode tilawati yang tidak bisa disebutkan satu persatu disini.

Menurut salah seorang tutor metode Tilawati Ust.Qomari Arisandi, S.Pd.I

f) Metode Yanbu'a

Metode Yanbu'a adalah suatu metode baca tulis dan menghafal al-Quran untuk membacanya santri tidak boleh mengeja membaca langsung dengan cepat, tepat, lancar dan tidak putus-putus disesuaikan dengan kaidah makhori'ul huruf, Metode Yanbu'a ini disusun secara sistematis terdiri 7 jilid.

Penyusun buku (Metode Yanbu'a) diprakarsai oleh tiga tokoh pengasuh Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an putra KH. Arwani Amin Al Kudsy (Alm) yang bernama: KH. Agus M. Ulin Nuha Arwani, KH. Ulil Albab Arwani dan KH. M. Manshur Maskan (Alm) dan tokoh lain diantaranya: KH. Sya'roni Ahmadi (Kudus), KH. Amin Sholeh (Jepara), Ma'mun Muzayyin (Kajen Pati), KH. Sirojuddin (Kudus) dan KH. Busyro (Kudus). Pengambilan nama Yanbu'a yang berarti sumber, mengambil dari kata Yanbu'ul Qur'an yang artinya Sumber al-Quran, nama yang sangat digemari dan disenangi oleh seorang guru besar al-Quran Al- Muqri simbah KH. M. Arwani Amin, yang silsilah keturunannya sampai pada pangeran Diponegoro.

Penerapan Metode Yanbu'a dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an khususnya di Taman pendidikan Al-Qur'an sangat membantu peserta didik dan bagi siapapun yang mau mempelajari baca tulis Al-Qur'an diharapkan siswa/peserta didik dapat membaca Al-Qur'an dengan lancar, benar dan fasih karena materi/isinya diambil dari kumpulan ayat-ayat Al-Qur'an yang suci.⁶¹

⁶¹ M. Ulin Nuha Arwani, *Thoriqoh Baca Tulis dan Menghafal Al-Qur'an "Yanbu'a"*

g) Metode Bil Qolam

Bil Qolam adalah sebuah program pelatihan praktis membaca Al Quran untuk umum menggunakan metode yang biasa digunakan oleh santri Pesantren Ilmu Al Quran, yaitu Metode Jibril, yang juga dikenal dengan Metode PIQ.

Atau Bil Qolam diambil dari salah satu firman Allah SWT dalam surat al-'Alaq ayat 3-4. Bil Qolam adalah sebuah metode panduan praktis belajar membaca Al-Quran dengan susunan kata-kata Arabi yang dimulai dengan mengenal bunyi huruf mulai dari satu huruf, dua huruf dan tiga huruf sampai pada satu kata bahkan satu ayat, dengan menggunakan instrumen 4 lagu khas.

Adapun dalam pembelajaran metode Bil Qolam adalah dengan talqin (guru menuntun siswa/memberi contoh), ittiba' (siswa menirukan guru) & 'urdhoh (drill/pengulangan bacaan). Dengan pembelajaran yang diawali dengan contoh bacaannya oleh guru, siswa mengikutinya kemudian diadakan pengulangan-pengulangan yang waktu dan cara penerapannya disesuaikan dengan kondisi siswa dalam ruangan, dengan jumlah tertentu, dan berbasis pada kemampuan siswa dalam satu kelas.

h) Metode UMMI

Metode UMMI lahir pada tahun 2011 yang didirikan oleh UMMI Foundation yang berada di Surabaya dengan visi menjadi lembaga terdepan yang melahirkan generasi qur'ani. UMMI foundation bekerjasama dengan lembaga-lembaga yang mempunyai visi yang sama yaitu mengembangkan pembelajaran Alquran yang mengedepankan kualitas dan kekuatan sistem.

Adapun misinya yaitu mewujudkan lembaga profesional dalam pengajaran Al Qur'an dengan basis sosial dan dakwah, membangun sistem manajemen pembelajaran Al Qur'an yang berbasis pada mutu, serta menjadi pusat pengembangan dan dakwah Al Qur'an pada masyarakat.

Nama **UMMI** sendiri diambil dari bahasa Arab yang artinya **Ibuku**. Ibu banyak sekali jasanya kepada kita yang dengan sabar mengajarkan banyak hal dan bahasa di dunia. Pendekatan bahasa ibu sangat efektif dalam mengajar al qur'an yaitu dengan cara langsung tanpa dieja (*direct method*), diulang-ulang (*repetition*), dan penuh kasih sayang yang tulus, serta kesabaran yang luar biasa (*affection*). Nah dengan cara inilah pendekatan metode UMMI diterapkan oleh para pengajarnya kepada para siswanya sehingga hasilnya pun sangat luar biasa.

Dalam belajar Al Qur'an Metode UMMI setiap siswa menggunakan buku Jilid (1-6), Al Qur'an UMMI serta waqaf ibtida, buku Gharib dan buku Tajwid yang masing-masingnya wajib dikuasai apabila ingin mengikuti *munaqasyah* (sidang tes) dan wisuda UMMI.⁶²

10 PILAR MUTU BELAJAR AL QUR'AN METODE UMMI

Bagi lembaga-lembaga yang ingin bergabung dan memakai metode UMMI harus mempunyai sepuluh pilar mutu metode UMMI yang tidak bisa dipisahkan satu sama lain untuk mencapai hasil yang berkualitas. Adapun sepuluh pilar tersebut antara lain:

⁶² YUDI EFENDI, S.H.I *Wawasan Seputar Keislaman*

1. **Good Will Management**, yaitu kesediaan, dukungan dan perhatian dari pimpinan lembaga atau pengelola terhadap pembelajaran al Qur'an.
2. **Sertifikasi Guru**, yaitu semua guru sudah lulus tashih dan pelatihan metodologi dan manajemen penengelolaan pembelajaran Al Qur'an.
3. **Tahapan Yang Baik dan Benar**, yaitu tahapan yang sesuai dengan karakteristik objek yang akan diajar, sesuai dengan bidang apa yang kita ajarkan serta tahapan yang sesuai dengan problem kemampuan orang membaca Al Qur'an.
4. **Target Jelas dan Terukur**, yaitu ada target yang jelas dan terukur dari tiap tahap sehingga mudah untuk dievaluasi.
5. **Mastery Learning yang Konsisten**, yaitu ketuntasan dalam metode UMMI adalah mendekati 100%, khususnya pada jilid sebelum gharib dan tajwid. Prinsipnya setiap siswa boleh lanjut ke jilid berikutnya jika jilid sebelumnya sudah benar-benar baik dan lancar.
6. **Waktu Memadai**, yaitu waktu yang dibutuhkan 4-5 kali dalam sepekan dan setiap pertemuannya 60-70 menit serta akan semakin sempurna apabila ada tambahan latihan mandiri.
7. **Rasio Guru dan Siswa yang Proporsional**, yaitu idealnya setiap kelompok seorang guru mengajar 10 siswa dan maksimal 15 siswa.
8. **Kontrol Internal dan Eksternal**, yaitu kontrol mutu (supervisi) yang dilakukan oleh internal (koordinator Al Qur'an dan kepala sekolah) dan kontrol mutu eksternal yang dilakukan oleh pihak UMMI Foundation Pusat atau daerah kabupaten/ Kota.

9. **Progress Report Setiap Siswa**, yaitu sistem UMMI dibuat agar setiap siswa mendapat pelayanan terbaik selama proses pembelajaran berlangsung, sehingga evaluasi detail setiap siswa setiap periodik oleh guru dan manajemen, baik evaluasi harian (buku prestasi), pekanan, bulanan, saat kenaikan jilid maupun ujian akhir (munaqasyah).

10. **Koordinator yang Handal**, yaitu peran aktif dan skill yang baik dalam memimpin segala sumber daya yang ada di lembaga, mampu memecahkan masalah, dan disiplin administrasi, yang harus dimiliki oleh seorang koordinator.

D. Upaya Peningkatan Kualitas Pembelajaran Taman Pendidikan Al-Qur'an

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia upaya adalah usaha, ikhtiar (untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar, daya upaya).⁶³ Menurut Tim Penyusunan Departemen Pendidikan Nasional “upaya adalah usaha, akal atau ikhtiar untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar, dan sebagainya.

Poerwadarminta mengatakan bahwa upaya adalah usaha untuk menyampaikan maksud, akal dan ikhtisar. Peter Salim dan Yeni Salim mengatakan upaya adalah “bagian yang dimainkan oleh guru atau bagian dari tugas utama yang harus dilaksanakan.”⁶⁴

⁶³ Indrawan WS, Kamus Lengkap Bahasa Indonesia, Jombang: Lintas Media, hal. 568.

⁶⁴ Peter Salim dan Yeni Salim, (2005) Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta: Modern English Press, hal, 1187.

Berdasarkan pengertian di atas dapat diperjelas bahwa upaya adalah bagian dari peranan yang harus dilakukan oleh seseorang untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam penelitian ini di tekankan pada bagaimana usaha guru dalam mencapai tujuannya pada saat proses pembelajaran.

Pendidikan adalah suatu hal yang sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan. Maka dari itu pendidikan harus dilaksanakan dengan sebaik-baiknya sehingga dapat memperoleh hasil yang diharapkan, untuk melaksanakan pendidikan sampai usaha peningkatan mutu kependidikan, sehingga perlu dicari upaya-upaya untuk peningkatan mutu pendidikan, terutama di Taman Pendidikan Al-Qur'an. Adapun upaya peningkatan tersebut antara lain:

1. Upaya Peningkatan Kualitas Anak Didik

Pendidikan bisa dinilai baik melalui kualitas anak didik, semakin baik kualitas anak didik maka semakin baik pula kualitas dari pendidikan. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan cara yang dilakukan antara lain dengan menumbuhkan minat dan kebiasaan membaca yang baik dan benar dengan adanya sarana pendukung dan motivasi dari orang tua dan guru.

Peran orang tua sangat penting karena jika orang tua tahu terhadap perkembangan anaknya, maka orang tua akan tahu potensi yang dimiliki oleh anak dan juga dapat mengarahkan anaknya kepada potensi yang dimiliki.

2. Upaya Peningkatan Kualitas Guru

Guru mempunyai tugas untuk mendorong, membimbing dan memberi fasilitas bagi murid-murid untuk mencapai tujuan pendidikan. Guru juga diharapkan mampu menjelaskan, mengajarkan, mentransfer ilmu kepada peserta didik, sehingga peserta didik bisa mengamalkannya dalam kehidupan.⁶⁵ Guru mempunyai tanggung jawab untuk melihat segala sesuatu yang terjadi di dalam kelas untuk membantu proses perkembangan anak.

3. Upaya Peningkatan Pendanaan Pendidikan

Dana merupakan faktor penting dalam pendidikan, karena lancar tidaknya pendidikan tergantung dari besar kecilnya dana yang tersedia. Dana yang mencukupi akan memperbesar kemungkinan untuk suksesnya pelaksanaan pendidikan. Begitu juga sebaliknya apabila dana pendidikan yang tersedia sedikit, maka proses pendidikan akan tersendat-sendat.

Demikian juga yang terjadi dalam taman pendidikan al-Qur'an, untuk memperlancar jalannya, dan bisa diperoleh dari :

- a. Uang pendaftaran santri
- b. Uang syahriah bulanan santri
- c. Sumbangan donatur dan dermawan

⁶⁵ Fatah Yasin, *Dimensi-Dimensi Pendidikan Islam* (Yogyakarta, UIN-Malang Press, 2008), Hlm. 85

4. Upaya Peningkatan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana dalam sebuah pendidikan adalah faktor penting sebagai pendukung terlaksananya kegiatan belajar mengajar. Sarana dan prasarana juga bisa diartikan sebagai alat pendidikan yang merupakan suatu tindakan yang dapat mempermudah untuk mencapai tujuan pendidikan. Kualitas pendidikan juga dapat ditunjang dengan pemenuhan sarana dan prasarana yang lengkap.

Dengan adanya sarana dan prasarana maka merupakan suatu keharusan untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang ada di Taman Pendidikan Al-Qur'an, sehingga akan membawa perubahan yang dicita-citakan, sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

E. Evaluasi Kualitas Pembelajaran Taman Pendidikan Al-Qur'an

Evaluasi merupakan kegiatan yang terencana untuk mengetahui keadaan suatu obyek dengan menggunakan instrument dan hasilnya dibandingkan dengan tolak ukur untuk memperoleh kesimpulan.⁶⁶ Evaluasi digunakan untuk mengetahui tingkat pencapaian sasaran atau tujuan dari suatu program yang telah dicapai baik oleh pihak pendidik maupun oleh peserta didik. Pada hakikatnya evaluasi adalah suatu proses yang sistematis dan berkelanjutan untuk menentukan kualitas (nilai dan arti) dari sesuatu berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu dalam rangka pembuatan keputusan.

⁶⁶ Chabib Thaha, 1994: 1

Evaluasi adalah suatu proses bukan suatu hasil (produk). Hasil yang diperoleh dari evaluasi adalah kualitas sesuatu, baik yang menyangkut tentang nilai atau arti, sedangkan kegiatan untuk sampai pada pemberian nilai dan arti itulah evaluasi. Proses evaluasi seharusnya dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan, dalam arti terencana sesuai dengan prosedur dan prinsip serta dilakukan secara terus-menerus yang bertujuan untuk menentukan kualitas. (Zainal Arifin, 2013: 5-6).

1. Evaluasi Hasil Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an

Evaluasi adalah tes kemampuan santri secara individual atau perorangan, tes ini berlaku untuk setiap santri. Tes ini adalah salah satu tahap sebelum para santri menerima ijazah. Evaluasi juga merupakan suatu alat ukur untuk mengetahui berhasil tidaknya dalam menjalankan pembelajarannya yang dilakukan selama satu tahun. Penilaian ini sangat memegang peranan penting dan sangat bermanfaat, baik bagi santri maupun bagi guru. Karena evaluasi adalah tolak ukur keberhasilan suatu pembelajaran. Mengukur adalah membandingkan sesuatu dengan satu ukuran, menilai adalah mengambil sesuatu dengan ukuran baik sedangkan evaluasi adalah meliputi kedua langkah di atas.⁶⁷

Penilaian berlangsung terus-menerus, baik yang bersifat harian (formatif) maupun yang bersifat periodik (sumatif dan sub sumatif). Jenis penilaian bisa menggunakan penilaian dalam bentuk tes lisan, tes perbuatan dan penugasan dan juga tes tulis. Adapun evaluasi yang dilakukan di TPQ adalah evaluasi harian, evaluasi akhir jilid dan evaluasi

⁶⁷ Suharsismi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008) Hlm: 3.

belajar tahap akhir 6 jilid. Fungsi evaluasi harian adalah untuk melihat kemajuan para santri pada tiap halaman atau jilid yang diajarkan, sedangkan tes akhir jilid berfungsi untuk menentukan naik tidaknya santri ke jilid besedangkan evaluasi tahap akhir ditujukan bagi santri yang akan diwisuda.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Sesuai dengan judul yang peneliti angkat, penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif adalah penelitian yang data-datanya berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka yang berasal dari wawancara, catatan laporan, dokumen, dan lain-lain, atau penelitian yang didalamnya mengutamakan untuk mendeskripsikan secara analisis suatu peristiwa atau proses sebagaimana adanya dalam lingkungan yang alami untuk memperoleh makna yang mendalam dari proses tersebut.

Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang perilaku yang dapat diamati.

Penelitian menggunakan metode kualitatif karena, peneliti merasa metode ini sangat pas, metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan-kenyataan ganda, metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan responden dan metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama dan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.⁶⁸

⁶⁸ Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), Hlm.5

Jenis penelitian yang digunakan adalah *field research*, yaitu penelitian langsung dilakukan dilapangan atau *responden*.⁶⁹ Jadi, penelitian ini langsung dilakukan dan dilaksanakan sendiri oleh peneliti, sehingga peneliti bisa mengetahui secara langsung kondisi yang ada dilapangan. Dengan partisipasi dari responden akan dapat memberikan tambahan informasi bagi peneliti. Dalam hal ini peneliti langsung mengadakan pengamatan tentang suatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah.⁷⁰

Penelitian kualitatif memiliki karakteristik antara lain: latar alamiah, manusia sebagai alat atau instrument, menggunakan metode kualitatif, analisis data secara induktif, teori dari dasar, deskriptif, lebih mementingkan proses dari pada hasil, adanya batas yang di tentukan oleh fokus, adanya kriteria khusus untuk keabsahan data, desain penelitian bersifat sementara, dan hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama.⁷¹

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif mutlak diperlukan, karena peneliti sendiri merupakan alat (instrumen) pengumpulan data yang utama sehingga kehadiran peneliti mutlak diperlukan dalam menguraikan data nantinya. Penelitian kualitatif menonjolkan kapasitas jiwa raga dalam

⁶⁹ Lexy Moleong, Op Cit, Hlm. 4

⁷⁰ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), Hlm. 60

⁷¹ Lexy Moleong, Op Cit, Hlm. 4-8

mengamati, bertanya, melacak dan mengabstraksikan hal ini.⁷² S. Nasution dalam bukunya juga menjelaskan bahwa pada penelitian kualitatif penelitian merupakan alat penelitian utama.⁷³

Kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit, peneliti sekaligus merupakan perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya peneliti menjadi pelapor hasil penelitiannya, kedudukan peneliti sebagai instrumen atau alat penelitian ini sangat tepat, karena ia berperan segalanya dalam proses penelitian.⁷⁴ Secara umum kehadiran peneliti di lapangan dilakukan dalam 3 tahap yaitu pertama, penelitian pendahuluan yang bertujuan mengenal lapangan penelitian, kedua, pengumpulan data, dalam hal ini peneliti secara khusus menyimpulkan data, dan yang ketiga evaluasi data yang bertujuan menilai data yang diperoleh di lapangan penelitian dengan kenyataan yang ada.

Maka dari itu, peneliti sendiri yang terjun langsung ke lapangan dan terlibat langsung untuk mengadakan observasi dan wawancara mengenai Upaya Peningkatan Kualitas Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di TPQ Syamsoel Arifin Lowokwaru Malang.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di sebuah Taman Pendidikan Al-Qur'an Syamsoel Arifin Lowokwaru, tepatnya di Jl. Sarangan no 20 Lowokwaru

⁷² Nana Syaodih Sukmadinata, Op Cit, Hlm. 26

⁷³ S. Nasution, *Metode Research*, (Bandung: JEMMARS, 1998), Hlm. 56

⁷⁴ Lexy Moleong, Op Cit, Hlm. 121

Kota Malang dan tempatnya di pusat kota malang dekat dengan hotel savana dari arah timur dan kedai burger buto dari arah barat.

Secara geografis TPQ Syamsoel Arifin terletak di daerah Kota Malang, yang mana mayoritas penduduknya beragama Islam. Dipilihnya TPQ Syamsoel Arifin Lowokwaru Malang sebagai lokasi penelitian karena TPQ ini berusaha menjadikan anak didiknya mampu membaca dan menulis arab/al-Qur'an, meskipun warga malang mayoritas beragama islam namun minim akan yang bisa membaca dan menulis al-Qur'an.

Berdasarkan pertimbangan diatas maka TPQ Syamsoel Arifin ini layak dijadikan obyek penelitian dan juga untuk mengetahui bagaimana upaya TPQ dalam meningkatkan kualitas baca dan tulis al-Qur'an.

D. Data dan Sumber Data

Menurut lofland sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Berkaitan dengan hal itu pada bagian ini data dibagi kedalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis dan foto.⁷⁵

Kata-kata dan tindakan orang-orang yang di amati atau diwawancarai merupakan sumber data utama. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekaman audio tepes,pengambila

⁷⁵ Lexy Moleong, Op Cit, Hlm. 157

foto.⁷⁶ Agar informasi dapat detail diperoleh, maka terlebih dahulu peneliti menentukan beberapa informan dan subjek penelitiannya.

Sumber tertulis, walaupun dikatakan bahwa sumber di luar kata dan tindakan merupakan sumber kedua, jelas hal itu tidak bisa diabaikan. Dilihat dari segi sumber data, bahan tambahan yang berasal dari sumber tertulis dapat dibagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi.⁷⁷ Adapun sumber data dalam hal ini adalah:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang dikumpulkan, diolah dan disajikan oleh peneliti dari sumber utama. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data utama yaitu kepala TPQ, guru-guru TPQ dan staf yang ada di TPQ Sjamsoel Arifin.

2. Sumber Data Skunder

Sumber data skunder merupakan data dengan melakukan pelengkap yang berfungsi melengkapi data yang di perlukan oleh data primer. Adapun sumber data sekunder yang di perlukan antara lain, buku-buku, foto dan dokumen-dokumen resmi tentang TPQ Sjamsoel Arifin, ruangan yang diperlukan untuk pembelajaran berlangsung, jadwal masuk dari TPQ dan sertifikasi lulusan Taman Pendidikan Al Qur'an.

⁷⁶ Ibid:Hlm. 157

⁷⁷ Ibid:Hlm; 159

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Metode Observasi

Observasi adalah pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung terhadap obyek yang diteliti.⁷⁸ Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang letak dan keadaan geografis, sarana dan prasarana pendidikan yang ada di TPQ Sjamsoel Arifin, keadaan guru dan murid serta pelaksanaan pembelajaran di TPQ Sjamsoel Arifin dalam proses pendidikan, meliputi sejarah berdirinya, keunggulan materi yang diajarkan sehingga menyebabkan kemajuan baik yang dimanfaatkan guru maupun santri TPQ Sjamsoel Arifin.

2. Metode Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu.⁷⁹ Sedangkan menurut arikunto wawancara adalah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Wawancara secara terbuka dengan maksud mendapatkan data yang valid dan dilakukan berkali-kali sesuai dengan keperluan. Wawancara harus dilakukan dengan efektif, yakni dalam waktu yang sesingkat-sesingkatnya dapat diperoleh data yang sebanyak-banyaknya, disamping itu harus jelas, suasana harus tetap santai agar data yang diperoleh adalah data yang obyektif dan dapat dipercaya.

⁷⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm. 234

⁷⁹ Lexy moleong, *Op Cit*, hlm. 186

Metode wawancara ini juga dipergunakan kalau seseorang untuk mendapatkan tujuan suatu tugas tertentu, mencoba mendapatkan keterangan atau pendirian secara lisan dari seseorang responden dengan bercakap-cakap, berhadapan muka dengan orang itu. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang Upaya Peningkatan Kualitas Pembelajaran Baca Tulis Al Qur'an di TPQ Sjamsoel Arifin Malang.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, agenda rapat dan data lain dalam lembaga pendidikan.⁸⁰ Dalam hal ini peneliti akan mengambil kumpulan data-data yang ada dikantor TPQ Sjamsoel Arifin Malang.

F. Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang di lakukan dengan jalan mensistensikannya, mencari dan menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan menemukan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁸¹

Adapun pada penelitian ini, metode analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah kualitatif deskriptif. Yang dimaksud dengan analisis deskriptif yaitu analisis data yang dilakukan dengan cara non statistik,

⁸⁰ Lexy J Moleong, Op Cit, hlm. 248

⁸¹ Lexy J Moleong, Op Cit, hlm. 248

yaitu penelitian yang dilakukan dengan menggambarkan data yang diperoleh dengan kata-kata atau kalimat yang dipisahkan dalam kategori-kategori untuk memperoleh kesimpulan atau bermaksud mengetahui keadaan sesuatu mengenai apa dan bagaimana, berapa banyak, sejauh mana dan sebagainya.

Setelah semua data terkumpul maka selanjutnya data tersebut diolah dan disajikan dengan menggunakan teknis analisis data deskriptif dengan menggunakan teknik analisis data deskriptif dengan beberapa tahapan yang telah ditentukan yaitu identifikasi, klasifikasi dan langkah selanjutnya diinterpretasikan dengan cara menjelaskan secara deskriptif.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data sangat perlu dilakukan dalam penelitian agar data yang dihasilkan dapat dipercaya dan dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Pengecekan keabsahan data merupakan suatu langkah untuk mengurangi kesalahan dalam proses perolehan data penelitian yang tentunya akan berimbas terhadap hasil akhir dari suatu penelitian. Oleh karena itu, dalam proses pengecekan keabsahan data pada penelitian harus melalui beberapa teknik pengujian data. Teknik yang digunakan untuk menentukan keabsahan data dalam penelitian ini adalah :

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan

derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.⁸² Dalam hal ini, peneliti langsung terjun ke lokasi penelitian dan mengikuti berbagai kegiatan dalam waktu yang cukup panjang, adapun maksudnya adalah untuk menguji ketidakbenaran informasi atau prediksi yang diperkenalkan oleh peneliti atau responden serta sebagai upaya membangun kepercayaan terhadap subjek.

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan dalam penelitian tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan pada latar penelitian.

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan atau tentatif. Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Dengan kata lain, ketekunan pengamatan menyediakan kedalaman.⁸³ Adapun ketekunan pengamatan dimaksudkan untuk menentukan data dan informasi yang relevan dengan persoalan yang sedang dicari oleh peneliti.

⁸² Lexy J Moleong, *Op Cit*, Hlm. 327

⁸³ *Ibid*, hlm. 329-330

3. Trianggulasi

Trianggulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah melalui sumber lainnya.⁸⁴ Dalam penelitian ini, teknik triangulasi yang dilakukan peneliti dengan membandingkan data yang diperoleh dari lapangan atau yang didapat dari beberapa dokumen-dokumen serta referensi buku-buku yang membahas hal yang sama.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian yang dimaksud dalam penelitian ini adalah berkenaan dengan proses pelaksanaan penelitian, menurut Moleong tahap penelitian tersebut meliputi antara lain tahap pra-lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis data.⁸⁵

1. Tahap Pra-Lapangan

Pra-penelitian adalah tahap sebelum berada di lapangan, pada tahap sebelum pra-penelitian ini dilakukan kegiatan-kegiatan antara lain : menyusun rancangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, menyiapkan perlengkapan penelitian, dan persoalan etika penelitian.⁸⁶

⁸⁴ Ibid, hlm. 330

⁸⁵ Ibid, hlm. 126

⁸⁶ Ibid, hlm. 127

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Penelitian adalah tahap yang sesungguhnya, selama berada dilapangan, pada tahap penelitian ini dilakukan kegiatan antara lain menyiapkan bahan-bahan yang diperlukan, seperti surat izin penelitian, perlengkapan alat tulis, dan alat perekam lainnya, berkonsultasi dengan pihak yang berwenang dan yang berkepentingan dengan latar penelitian untuk mendapatkan rekomendasi penelitian, mengumpulkan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian, berkonsultasi dengan dosen pembimbing, menganalisis data, pembuatan draf awal konsep hasil penelitian.⁸⁷

3. Tahap Analisa Data

Pada bagian ini dibahas prinsip pokok. Karena penelitian ini menggunakan langkah-langkah penelitian naturalistik dikemukakan oleh Spradley maka analisis data dilaksanakan langsung di lapangan bersama-sama dengan pengumpulan data.⁸⁸

4. Tahap Penulisan Laporan

Langkah terakhir dalam setiap kegiatan penelitian adalah pelaporan penelitian. Dalam tahap ini peneliti menulis laporan penelitian, dengan menggunakan rancangan penyusunan laporan penelitian yang telah tertera dalam sistematika penulisan laporan peneliti. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pentahapan dalam penelitian ini adalah berbentuk urutan atau berjenjang yakni dimulai

⁸⁷ Ibid, hlm. 137

⁸⁸ Ibid, hlm. 148-149

pada tahap pra-penelitian, tahap penelitian, tahap pasca-penelitian. Namun walaupun demikian sifat dari kegiatan yang dilakukan pada masing-masing tahapan tersebut tidaklah bersifat ketat, melainkan sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Latar Belakang Obyek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Taman Pendidikan Al-Qur'an Sjamsoel Arifien Lowokwaru Malang

Taman Pendidikan Al-Qur'an Sjamsoel Arifien Lowokwaru Malang berdiri sejak tahun 2004, yang merupakan salah satu lembaga pendidikan non formal yang ada di daerah Jl. Sarangan Lowokwaru Malang. Adapun pendiri dari TPQ Sjamsoel Arifien ini adalah Bapak H. Sjamsoel Arifin, Alm. Motivasi didirikannya TPQ Sjamsoel Arifien ini adalah karena dari keluarga beliau sangat menginginkan adanya pendidikan al-Qur'an di rumahnya tersebut dan juga atas kehendak lingkungan masyarakat yang mendukung serta antusias atas didirikannya lembaga pendidikan yayasan Sjamsoel Arifien ini dan juga berdasarkan kondisi pelajaran agama di taman kanak-kanak dan sekolah-sekolah umum prosentasenya sangat sedikit sehingga pengetahuan mereka tentang pelajaran agama sangat kurang.

Sementara itu anak-anak tumbuh ditengah-tengah kemelut budaya dan pola kehidupan yang cenderung destruktif, sehingga perlu adanya wadah yang dapat menjaga dan dapat memberikan batasan-batasan sehingga mereka tidak terbawa arus modern ini.

Oleh karena itu maka berdirilah Taman Pendidikan Al-Qur'an Sjamsoel Arifien bagi anak-anak dengan memberikan materi tentang

bagaimana membaca dan menulis al-Qur'an dan asih banyak materi pelajaran yang lain-lainnya.

2. Letak Geografis Taman Pendidikan Al-Qur'an Sjamsoel Arifien Lowokwaru Malang

Taman Pendidikan Al-Qur'an Sjamsoel Arifien ini terletak di Kota Malang lebih tepatnya di Jalan Sarangan Nomor 20 kelurahan Lowokwaru Malang. Di lingkungan TPQ tersebut dikelilingi dengan rumah-rumah penduduk, lapangan tenis, yayasan yatim piatu, tempat cattering dan lembaga les privat. Di Yayasan Sjamsoel Arifien ini selain TPQ di sore hari, pada pagi harinya juga digunakan Majelis Ta'lim oleh ibu-ibu dan Tahsin al-Qur'an oleh Majelis ibu-ibu. Dengan kondisi yang sedemikian maka sangat memungkinkan dan terjangkau karena terletak di ditengah-tengah rumah penduduk dan di lingkungan yang ramah serta mendukung.

a. Profil Taman Pendidikan Al-Qur'an

1) Identitas TPQ Sjamsoel Arifien

Nama Lembaga	: TPQ Sjamsoel Arifien
NPSN	: 411235730063
Alamat	: Jl. Sarangan No. 20
Kodepos	: 65141
Desa/kelurahan	: Lowokwaru
Kecamatan	: Lowokwaru

Kabupaten/Kota : Malang

Provinsi : Prov. Jawa Timur

Status Sekolah : SWASTA

Status Kepemilikan : Yayasan

SK Pemyelenggaraan : 503/0001/IPLSM/35.07.122/2018

Tanggal Pendirian : 16 Juni 2004

Tanggal SK Izin Operasional : 2018-01-15

2) Visi, Misi dan Tujuan Taman Pendidikan Al-Qur'an

Adapun Visi, Misi dan Tujuan Taman Pendidikan Al-Qur'an

a) Visi

- Membentuk generasi yang Qur'ani
- Berhasil mendidik Santriwan dan Santriwati sejak dini yang berpijak pada Iman dan Taqwa, bersandar pada Akhlak mulia serta berhasil menerapkan pada kehidupan sehari-hari baik bagi pribadi santri ataupun bagi masyarakat.

b) Misi

- Mendidik dan membina santri agar mampu membaca, memahami dan mengamalkan al-Qur'an
- Memberikan dasar-dasar Agama Islam dan membiasakan beramal dalam kehidupan sehari-hari
- Mencetak generasi Qur'ani

c) Tujuan

- Mendidik dan membina santri agar mampu membaca, memahami dan mengamalkan al-Qur'an
- Memberikan dasar-dasar agama Islam dan membiasakan beramal dalam kehidupan sehari-hari
-

3. Data Guru Taman Pendidikan Al-Qur'an Sjamsoel Arifien Lowokwaru Malang

Guru adalah komponen yang sangat penting dalam suatu lembaga pendidikan. TPQ Sjamsoel Arifien merupakan lembaga yang bergerak dibidang pendidikan dan pengajaran, lembaga ini juga berfungsi sebagai pelayanan umat dalam bidang pendidikan dan pengajaran al-Qur'an bagi masyarakat khususnya anak-anak. Sesuai dengan pengamatan yang dilakukan peneliti jumlah guru tenaga pengajar di TPQ ini berjumlah 12 orang. Adapun nama-nama guru yang mengajar di TPQ Sjamsoel Arifien antara lain :

Tabel 4.1

Daftar Guru dan Staf TPQ Sjamsoel Arifien Lowokwaru Malang

NO	NAMA	PENDIDIKAN TERAKHIR	GURU PENGAMPU
1.	Ustadzah Siti Kholifah	Madrasah Aliyah	UMMI 1-2
2.	Ust M Eko	Strata Satu	UMMI 5-6
3.	Ustadzah Ilmi Ma'rifah	Madrasah Aliyah	UMMI 3-4
4.	Ustadzah Farriha Riziyah	Madrasah Aliyah	Al-Qur'an
5.	Ustadzah Ita	Strata Satu	TU
6.	Ustadz Ulum	Strata Satu	Tashih
7.			

8.			
9.			
10.			
11.			
12.			

4. Data Santri Taman Pendidikan Al-Qur'an Sjamsoel Arifien Lowokwaru Malang

Santri merupakan salah satu komponen pokok dalam pendidikan, adapun sebutan anak didik dalam taman pendidikan al-Qur'an ini adalah santri. Sejak berdirinya TPQ Sjamsoel Arifien, jumlah santri tiap tahunnya semakin meningkat, karena TPQ ini memiliki kualitas pendidikan yang baik.

Adapun data santri TPQ Sjamsoel Arifien lowokwaru kota Malang, antara lain :

Tabel 4.2

Data Jumlah Santri TPQ Sjamsoel Arifien Lowokwaru Malang

Kadaan Santri	JUMLAH SANTRI															
	UMMI I		UMMI 2		UMMI 3		UMMI 4		UMMI 5		UMMI 6		Tahfidz		Al-Qur'an	
	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
Akhir bulan ini																
Keluar bulan ini																
Masuk bulan ini																
Keluar bulan ini																

(Sumber Data : Dokumen dan Observasi tanggal 7 Oktober 2019)

5. Data Sarana dan Prasarana Taman Pendidikan Al-Qur'an Sjamsoel Arifien Lowokwaru Malang

Keberhasilan sebuah pendidikan tidak lepas dari peran sarana dan prasarana yang mendukung. Dalam meningkatkan kualitas pendidikannya maka TPQ Sjamsoel Arifien berusaha untuk lebih meningkatkan dan melengkapi sarana dan prasarana kegiatan belajar mengajar. Sarana dan prasarana juga merupakan faktor pendukung untuk mendapatkan out put yang berkualitas.

Pengembangan sarana dan prasarana lebih dikonsentrasikan pada pemenuhan fasilitas operasional yang dapat menunjang keberhasilan belajar mengajar. Sarana dan prasarana yang memadai juga dapat membantu dan mempermudah ustadz ustadzah maupun santri dalam mengajar, adapun sarana dan prasarana yang terdapat di TPQ Sjamsoel Arifien antara lain :

Tabel 4.3

Data Jumlah Ruang dan Sarana TPQ Sjamsoel Arifien
Lowokwaru Malang

NO	Jenis Ruangan atau Sarana	Kondisi	
		Baik	Rusak
1.	4 ruangan belajar	4	
2.	1 Aula	1	
3.	55 bangku belajar	41	14
4.	4 meja guru	4	
5.	2 kamar mandi	2	
6.	1 ruang kantor	1	

(Sumber Data : Dokumen dan Observasi tanggal 7 Oktober 2019)

B. Penyajian dan Analisis Data

1. Sistem Pembelajaran di TPQ Sjamsoel Arifien

Sistem adalah terdiri dari unsur-unsur yang saling terkait antara yang satu dengan yang lain. Demikian halnya dengan sistem pendidikan selalu terdiri dari unsur-unsur yang saling mempengaruhi. Unsur-unsur tersebut antara lain : Tujuan dan target yang akan dicapai, materi pelajaran, masa dan waktu pendidikan dan cara evaluasi pendidikan. Bila yang dimaksud sistem pembinaan baca tulis al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an adalah cara untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh Taman Pendidikan AlQur'an.

a) Tujuan dan Target yang ingin Dicapai

Salah satu aspek penting dan juga mendasar dalam pendidikan adalah aspek tujuan. Begitu pula dengan pendidikan di TPQ Sjamsoel Arifien Lowokwaru Malang. Tujuan dari suatu pengajaran merupakan penentu dari kegiatan dan segala sesuatu yang berhubungan dengan aktifitas tersebut berupa evaluasi pembelajaran. Adapun tujuan dan target dari pembelajaran baca tulis al-Qur'an di TPQ Sjamsoel Arifien adalah membaca al-Qur'an dengan lancar dan benar, hafal surat pendek, hafal bacaan shalat, hafal surat pilihan dan hafal bacaan do'a sehari-hari.

Dari keterangan diatas menunjukkan bahwa yang menjadi tujuan utama dalam pembelajaran baca tulis al-Qur'an dengan baik dan benar, karena dengan waktu yang relatif singkat santri diharapkan mampu mencapai tujuan yang diinginkan. Hal ini sesuai dengan pernyataan kepala TPQ Sjamsoel Arifien yaitu ibu

“ Tujuan dari taman pendidikan al-Qur’an mendidik dan membina santri agar mampu membaca, memahami dan mengamalkan al-Qur’an dan juga membiasakan diri mereka dengan dasar-dasar ajaran islam dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu juga para santri dapat mempraktekkan apa yang mereka dapatkan saat belajar di TPQ di sekolah mereka.” Adapun target yang ingin kami capai adalah para selain mampu membaca dan menulis al-Qur’an dengan baik dan benar, santri juga dapat berperilaku yang sopan baik saat belajar di TPQ ataupun saat berada di rumah dan di lingkungan sekolah.”⁸⁹

b) Materi Pelajaran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, materi pelajaran yang digunakan di TPQ Sjamsoel Arifien adalah materi cepat tanggap belajar al-Qur’an sebanyak 6 jilid. Santri belajar menggunakan buku UMMI jilid satu sampai enam. Setelah itu dilanjutkan dengan belajar al-Qur’an dan kelas Tahfidz bagi yang berminat. Sedangkan kenaikan jilid terjadi sewaktu-waktu tergantung pada keaktifan santri dan kecerdasannya, setelah terlebih dahulu santri yang akan naik ke jilid selanjutnya yakni dengan melakukan tes kenaikan jilid terlebih dahulu.

Santri yang naik pada tingkat al-Qur’an mendapatkan pelajaran tentang bacaan ghorib. Guru menerangkan bacaan ghorib yang ada di dalam al-Qur’an sehingga santri mudah menguasai dan hafal. Setelah guru memberikan pelajaran tentang ghorib dan santri benar-benar paham dengan materi yang diajarkan dan lulus tes baru kemudian diajarkan tajwid secara mendetail. Seperti yang diungkapkan oleh kepala TPQ Sjamsoel Arifien, yaitu ibu :

⁸⁹ Hasil wawancara dengan ibu Kepala TPQ Sjamsoel Arifien, 7 oktober 2019

*“ materi yang diajarkan di TPQ ini adalah dengan menggunakan materi atau metode UMMI mulai dari jilid satu sampai enam, ghorib, Tajwid, kemudian dilanjutkan dengan program Tahfidz bagi yang berminat dan Al-Qur'an. Santri bisa naik ke jilid selanjutnya tergantung dengan keaktifan dan kemampuan membaca. Jika santri bisa membaca dengan lancar maka mereka akan cepat naik ke jilid selanjutnya, tentu saja para santri harus menjalani tes dan latihan yang dilakukan oleh ustadzah. Sedangkan untuk santri yang berada di kelas al-Qur'an akan diberikan pelajaran tentang bacaan ghorib sampai mereka benar-benar mengerti, setelah mereka mengerti baru diadakan tes, setelah itu mereka diajarkan ilmu tajwid”.*⁹⁰

Sama halnya dengan yang telah diungkapkan oleh ustadzah yang mengajar di kelas yakni Ibu Siti:

*“ disini metode yang digunakan dan yang diajarkan adalah menggunakan metode UMMI, yaitu dimulai dari jilid satu sampai enam, setelah menyelesaikan jilid UMMI satu sampai enam santri naik pada level pembelajaran Ghorib dan juga Tajwid. Selain itu santri juga diberikan materi atau pelajaran penunjang yaitu surat-surat pendek, doa sehari-hari dan juga bacaan sholat.”*⁹¹

Dari observasi yang dilakukan oleh peneliti, di TPQ Sjamsoel Arifien ini memang mengajarkan dengan menggunakan metode UMMI. Peneliti beberapa kali ikut berpartisipasi dalam proses belajar mengajar di kelas.⁹²

c) Masa dan Waktu Pendidikan

Untuk pelajaran diberikan selama 3 hari dalam seminggu, yaitu hari senin sampai rabu. Cepat ataupun lambat nya santri lulus atau mengikuti munaqosah dari TPQ tergantung kemampuan santri dalam

⁹⁰ Hasil wawancara dengan ibu Kepala TPQ Sjamsoel Arifien, 7 oktober 2019

⁹¹ Hasil wawancara dengan Ibu Siti 7 oktober 2019

⁹² Hasil observasi kegiatan Pembelajaran TPQ Sjamsoel Arifien, 8 Oktober 2019, Pukul 15.30

membaca dan menulis al-Qur'an. Jika kemampuan santri dalam menangkap pelajaran dan juga kemampuan membaca dan menulis santri cepat maka dalam waktu 1 semester atau 6 bulan santri sudah bisa menghatamkan atau menyelesaikan materi UMMI per jilidnya bahkan bisa lebih. Dan sebaliknya jika santri lambat dalam menangkap pelajaran maka tidak menutup kemungkinan santri akan memerlukan waktu sampai enam bulan untuk menyelesaikan materi UMMI per-jilidnya. Hal ini sesuai dengan pernyataan kepala TPQ Sjamsoel Arifien yaitu Ibu Siti :

“Santri mengaji di TPQ selama tiga hari dalam seminggu yakni senin, selasa dan rabu, setiap hari rabu di minggu ke empat akhir bulan selalu ada kegiatan BCM (Bermain Cerita Menyanyi), untuk lamanya mereka belajar di TPQ itu tergantung cepat atau tidaknya santri memahami dan dapat membaca dan menulis dengan baik jika santri itu bisa lancar dalam membaca dan bisa menyelesaikan latihan dan tes maka semakin cepat santri akan naik jilid selanjutnya, begitu juga sebaliknya jika santri lambat dalam membaca dan sering mendapatkan catatan kurang lancar pada buku prestasi santri, maka mereka akan lambat naik ke jilid selanjutnya. Para santri yang sudah berada pada tingkat akhir, maka mereka akan di tes dari awal pelajaran sampai pelajaran terakhir, tes ini dilakukan untuk kelulusan santri dari TPQ untuk selanjutnya mereka dapat melanjutkan ke Madrasah Diniyah.”⁹³

Proses belajar mengajar di TPQ Sjamsoel Arifien dilaksanakan selama satu setengah jam (90 menit). Dari Observasi yang penulis lakukan, santri beserta ustadz dan ustadzah datang ke TPQ pada jam 15.30 WIB setelah adzan ashar berkumandang. Ustadzah yang datang adalah ustadzah yang mendapat giliran piet harian untuk mengatur santri

⁹³ Hasil wawancara dengan Ibu Siti 7 oktober 2019

melaksanakan shalat ashar berjamaah. Ustadzah mengumpulkan santri di Aula tengah lantai 2 TPQ, kemudian mengatur shaf untuk melaksanakan shalat Ashar berjamaah, kemudian ustadzah menunjuk salah satu santri untuk iqomah dan menjadi imam shalat.⁹⁴

Setelah selesai shalat berjamaah salah satu ustadz ustadzahnya memimpin doa bersama yang kemudian diikuti oleh semua santri. Setelah itu dilanjutkan murojaah bersama dan isti'dad sebelum santri masuk ke kelasnya masing-masing.

2. Metode Pembelajaran Yang Digunakan Di TPQ Sjamsoel Arifien

Dalam mempelajari al-Qur'an, terutama bacaan tulis al-Qur'an diperlukan metode pendekatan yang cocok agar tujuan dapat tercapai dengan mudah. Disamping itu metode juga dapat menghemat biaya dan waktu. Dahulu, jika seseorang ingin belajar al-Qur'an diperlukan waktu yang lama untuk bisa membaca al-Qur'an. Karena waktu yang dibutuhkan sangat lama, maka jumlah umat Islam yang bisa membaca al-Qur'an sedikit sekali.

Dari observasi yang penulis lakukan, adapun metode yang digunakan di TPQ Sjamsoel Arifien adalah metode UMMI yang lebih menekankan pada bacaan. Sehingga santri lebih cepat lancar dalam membaca al-Qur'an. Santri disini mempelajari buku UMMI jilid 1 sampai dengan jilid 6, kemudian dilanjutkan dengan al-Qur'an, disamping itu mereka juga mendapatkan pelajaran Ghorib dan ilmu Tajwid. Karena itu penguasaan santri dalam hal bacaan lebih cepat lancar, bagi santri yang

⁹⁴ Hasil observasi kegiatan Pembelajaran TPQ Sjamsoel Arifien, 8 Oktober 2019, Pukul 15.30

memiliki tingkat kecerdasan tinggi maka akan cepat dalam menyelesaikan masing-masing jilid, demikian pula sebaliknya.

TPQ Sjamsoel Arifien memiliki ketentuan-ketentuan antara lain :

- Santri dan ustadz-ustadzahnya masuk pada pukul 15.30 WIB
- Shalat ashar berjamaah
- Setelah shalat membaca doa yang dipimpin oleh ustadz-ustadzah yang piket dan membaca murojaah hafalan surat-surat pendek
- Santri masuk ke kelas masing-masing

Dalam metode UMMI kelas terbagi menjadi sembilan yaitu: jilid I, II, III, IV, V, VI, Al-Qur'an, Terjemahan, Pra Munaqasah. Dalam menilai santri ustadz – ustadzah menggunakan keterangan A, B, B+, B-, C. Adapun alokasi waktunya adalah 1 jam setengah tiap pertemuan.

Hasil wawancara dengan Ustadzah Siti :

“Metode yang kami terapkan disini adalah metode UMMI, dimulai dari mempelajari jilid satu sampai dengan jilid enam. Santri kami tekankan pada bacaan dan juga pada penulisan, selain ditugaskan untuk membaca santri juga ditugaskan untuk menulis apa yang baru mereka pelajari kemudian setelah itu tulisan santri dikumpulkan kedepan. Baru setelah itu saya beri nilai satu persatu. Agar para santri tidak jenuh dalam belajar saya juga sering menggunakan metode pengajaran yang bervariasi sehingga santri tidak bosan saat belajar.”⁹⁵

⁹⁵ Hasil wawancara dengan Ibu Siti 7 oktober 2019

3. Upaya TPQ Sjamsoel Arifien Dalam Meningkatkan Kualitas

Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an

Yang maksud dengan upaya peningkatan kualitas baca tulis al-Qur'an di TPQ Sjamsoel Arifien adalah usaha yang dilakukan oleh TPQ untuk mencapai tujuan, adapun usaha tersebut antara lain :

a. Upaya Peningkatan Kualitas Anak Didik

Menurut wawancara dengan kepala TPQ Sjamsoel Arifien dan Ibu Siti pada hari senin 7 oktober 2019 adalah, kebanyakan santri yang belajar di TPQ Sjamsoel Arifien berusia 4 sampai 12 tahun. Santri yang usianya setara dengan anak TK dan Paud di dalam kelas, terkadang saat ustadzah menyuruh mereka untuk menulis bacaan yang ada dibuku jilid UMMI, para santri tidak mau menulis malah asik bermain di kelas bersama teman sebangku mereka. Terkadang ada diantara santri yang berkelahi dan asik berbicara sendiri saat guru menyuruh mereka untuk membaca di depan. Dan ada juga santri yang jarang masuk.

Dalam hal ini yang dilakukan adalah melakukan pengawasan khusus terhadap santri yang nakal, perhatian ini bisa dengan cara memberikan tugas menyalin bacaan dalam buku tulis atau menempatkan anak tersebut di kursi paling depan sehingga dia tidak bisa bermain-main. Guru melakukan absen harian bagi santri, sehingga mudah untuk mengontrol santri yang rajin dan yang malas mengaji. Kemudian untuk santri yang jarang masuk hendaknya guru segera silaturahmi kerumahnya untuk memastikan kenapa santri tersebut jarang masuk. Untuk melatih keterampilan santri dalam menulis guru menyuruh

semua santri untuk menulis apa yang telah dibaca saat awal pelajaran sehingga santri terbiasa menulis tulisan arab dengan baik dan benar.

b. Upaya Peningkatan Kualitas Guru

Karena santri yang di didik di TPQ Sjamsoel Arifien ini usianya adalah usia bermain, terkadang para ustadzah sangat kualahan dalam mengatur dan menguasai situasi saat pelajaran berlangsung. dari penelitian yang saya lauan urangnya tenaga pengajar karena banya ustadzah yang sedang absen. Sehingga berjalannya pelajaran kurang maksimal karena keterbatasan jumlah pengajar.⁹⁶

Dari hasil wawancara yang penulis lakukan adapun upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas guru antara lain:

- 1) Mencari guru pengganti saat guru yang bertugas berhalangan hadir
- 2) Diadakan pelatihan metode UMMI maupun pelatihan BCM
- 3) Setiap beberapa minggu sekali juga diadakan pertemuan ustadz-ustadzah untuk mengadakan evaluasi dan belajar bareng untuk meningkatkan kualitas pengajaran dikelas.
- 4) Disamping itu juga diadakan pembinaan-pembinaan setiap beberapa bulan seali untu meningatan ualitas pembelajaran.

Untuk menambahkan wawasan bagi guru tentang bagaimana cara mengelola yang baik, baik itu menyangkut sistem pengajaran, cara mengorganisasi dan lain sebagainya maka diadaan study banding dengan maksud agar dapat mendapatkan ilmu yang baru.⁹⁷

c. Upaya Peningkatan Pendanaan Pendidikan

⁹⁶ Hasil wawancara dengan ibu Kepala TPQ Sjamsoel Arifien, 7 oktober 2019

⁹⁷ Hasil wawanara dengan ibu Kepala TPQ Sjamsoel Arifien, 7 oktober 2019

Dana pendidikan yang selama ini berasal dari pembayaran SPP bulanan para santri dan juga dari yayasan tidaklah mencukupi bagi terpenuhinya kelancaran pendidikan bagi TPQ.⁹⁸ Upaya yang dilakukan TPQ untuk meningkatkan pendanaan pendidikan antara lain juga ditunjang dari pemberian donatur tetap, infaq, shadaqah dari orang muslim dan juga pendanaan dari sumber lain yang sifatnya tidak mengikat.⁹⁹

Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan Kepala TPQ. Dana pendidikan diperoleh dari SPP bulanan santri. Pembayaran SPP santri tidak sama jumlah nominalnya, jika santri itu berasal dari kalangan yang berada maka SPP per bulanannya Rp 35,000,-, jika berasal dari kalangan menengah kebawah maka SPP perbulannya Rp 20,000,-. Penentuan jumlah nominal pembayaran SPP ini berdasarkan hasil rapat orang tua santri. TPQ Sjamsoel Arifien memberi keringanan bagi santri yang berasal dari eluargaurang mampu, sehingga mereka bisa tetap mengaji di TPQ Sjamsoel Arifien.¹⁰⁰

d. Upaya Peningkatan Sarana dan Prasarana

Di TPQ Sjamsoel Arifien sendiri gedung yang digunakan untuk belajar adalah gedung rumah pribadi milik Almarhum Bpk H. Sjamsoel Arifien yang mana pagi harinya digunakan untuk majlis pengajian kelas ibu-ibu. Terbatasnya ruang pembelajaran menjadi salah satu faktor penghambat pembelajaran. Guru dalam mengajara hanya

⁹⁸ Hasil wawacara dengan ibu Kepala TPQ Sjamsoel Arifien, 7 oktober 2019

⁹⁹ Hasil wawacara dengan ibu Kepala TPQ Sjamsoel Arifien, 7 oktober 2019

¹⁰⁰ Hasil observasi kegiatan Pembelajaran TPQ Sjamsoel Arifien, 8 Oktober 2019, Pukul 15.30

menggunakan buu dan lembar peraga tulisan dari jilid UMMI, sehingga terkadang murid mengalami kejenuhan dalam belajar.¹⁰¹

Untuk meningkatkan sarana dan prasarana TPQ Sjamsoel Arifien maka dilakukan perenovasian terhadap ruangan kelas yang bangku belajarnya kurang dan rusak, kemudian dilakukan pembagian ruangan, ruangan-ruangan yang ada diberi sekat atau pembatas dalam satu ruangan bisa digunakan untuk dua kelas. walaupun media pembelajaran sangat terbatas aan tetapi para ustadz-ustadzah menggunakan metode pembelajaran yang beragam sehingga santri tidak mengalami kejenuhan saat belajar.¹⁰²

4. Evaluasi Kualitas Pembelajaran Di TPQ Sjamsoel Arifien

Dari hasil wawancara dengan kepala TPQ Sjamsoel Arifien dan ustadz-ustadzahnya yang mengajar di TPQ tersebut, evaluasi adalah berbagai macam ada yang dilakukan setiap hari dengan menilai hasil bacaan santri di kelas dengan cara santri membaca satu persatu yang kemudian ustadz ataupun ustadzahnya memberikan penilaian pada buku prestasi santri, ada juga yang dilakukan setiap santri telah selesai mempelajari buku UMMI per jilid sebanyak 40 halaman, mereka para santri akan mendapatkan latihan pengulangan atau mengulang embali bacaan buku UMMI dari halaman pertama pada jilid yang mereka pelajari yang disebut dengan *Driil* sebelum mengiuti tes kenaikan jilid. Sedangkan untuk evaluasi menulis al-Qur'an dilakukan setiap hari pada jam pelajaran.

¹⁰¹ Hasil wawanara dengan ibu Kepala TPQ Sjamsoel Arifien, 7 oktober 2019

¹⁰² Hasil wawanara dengan ibu Kepala TPQ Sjamsoel Arifien, 7 oktober 2019

Santri diberi tugas untuk menulis huruf-huruf yang mereka pelajari pada jilid UMMI mereka, kemudian ustadz ataupun ustadzah sesuai kelas masing-masing akan memberikan penilaian. Sedangkan evaluasi kenaikan jilid dilakukan pada saat santri telah menyelesaikan satu jilid dan hafalan surat-surat pendek sesuai target tiap jilid, kemudian ustadz-ustadzah melakukan tes kenaikan jilid kepada santri dan juga tes hafalan. Untuk santri yang gagal harus mengulang halaman yang masih dirasa belum mampu atau lancar bacaannya.

Dari observasi yang penulis lakukan, evaluasi selain dilakukan saat kenaikan jilid juga dilakukan setiap hari. Santri membaca jilid UMMI mereka setelah itu ustadz-ustadzah memberikan penilaian di dalam buku prestasi santri. Jika santri dapat membaca dengan baik, maka pada buku prestasi mereka akan mendapatkan catatan lancar, sedangkan jika santri tidak dapat membaca dengan baik, maka mereka akan mendapatkan catatan kurang lancar dan akan mengulang lagi bacaan yang dibacanya tadi keesokan harinya.¹⁰³

Evaluasi juga dilakukan melalui praktik-praktik, salah satunya santri melaksanakan praktik wudhu dan juga praktik shalat. Pada saat praktik ini ustadzah memberikan penilaian kepada santri.¹⁰⁴

¹⁰³ Hasil observasi kegiatan Pembelajaran TPQ Sjamsoel Arifien, 8 Oktober 2019, Pukul 15.30

¹⁰⁴ Hasil observasi kegiatan Pembelajaran TPQ Sjamsoel Arifien, 9 Oktober 2019, Pukul 15.30

BAB V

PEMBAHASAN

A. Sistem Pembelajaran yang Ada di TPQ Sjamsoel Arifien Lowokwaru Malang

Sistem adalah yang terdiri dari unsur-unsur yang saling berkaitan antara yang satu dengan yang lainnya. Demikian juga halnya dengan sistem pendidikan selalu terdiri dari unsur-unsur yang saling mempengaruhi. Unsur-unsur tersebut antara lain : Tujuan dan target yang akan dicapai, materi pelajaran, masa dan waktu pendidikan dan cara evaluasi pendidikan. Bila yang dimaksud sistem pembinaan baca tulis al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an adalah cara untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh Taman Pendidikan Al-Qur'an.

1. Tujuan dan Target yang Ingin Dicapai

Adapun tujuan dan target dari pembelajaran baca tulis al-Qur'an dengan lancar dan benar, hafal surat pendek, hafal bacaan shalat, hafal surat pilihan dan hafal bacaan do'a sehari-hari. Dari keterangan diatas menunjukkan bahwa yang menjadi tujuan utama dalam pembelajaran baca tulis al-Qur'an adalah santri dapat membaca dan juga menulis al-Qur'an dengan baik dan benar, karena dengan waktu yang relatif singkat santri diharapkan mampu mencapai tujuan yang diinginkan. Tujuan dan target diatas tidak terlepas dan mengacu pada visi dan misi dari TPQ Sjamsoel Arifien sendiri dengan menciptakan santriwan dan santriwati yang Qur'ani dan juga dapat

menerapkan apa yang telah didapatkan mereka di TPQ dalam kehidupan mereka sehari-hari sehingga dalam kehidupan mereka tidak terlepas dari perilaku-perilaku yang positif atau yang terpuji.

2. Materi Pelajaran

Materi pelajaran yang digunakan di TPQ Sjamsoel Arifien Lowokwaru Malang adalah materi UMMI, santri belajar dengan menggunakan buku UMMI jilid satu sampai enam, setelah itu dilanjutkan dengan pendalaman Ghorib dan Al-Qur'an. Sedangkan kenaikan jilid dilaksanakan sewaktu-waktu menyesuaikan dengan tingkatan keaktifan santri. Sebelum kenaikan jilid terlebih dahulu melaksanakan Drill (murojaah) secara acak setelah itu dilanjutkan dengan tes kenaikan jilid. Terlebih dari itu santri juga diajarkan materi pelajaran bacaan ghoribul Qur'an, Tajwid Ilmi, hafalan doa sehari-hari dan hafalan surat pendek.

3. Masa dan Waktu Pendidikan

Untuk pelajaran diberikan selama 3 hari dalam seminggu, yaitu hari Senin sampai dengan hari Rabu, santri mendapatkan libur 4 hari pada hari Kamis, Jum'at, Sabtu, dan Minggu. Cepat atau lambat nya santri lulus dari TPQ tergantung kemampuan santri dalam membaca dan menulis Al Qur'an, jika kemampuan santri dalam menangkap pelajaran dan juga kemampuan membaca dan menulis santri cepat maka dalam waktu tiga bulan santri dapat menyelesaikan atau menamatkan materi UMMI per jilidnya, dan sebaliknya jika santri sulit ataupun

sedikit lambat dalam menangkap materi pelajaran maka tidak menutup kemungkinan santri akan memerlukan waktu sampai enam bulan untuk menyelesaikan materi UMMI per jilidnya.

Proses belajar mengajar di TPQ Sjamsoel Arifien dilaksanakan selama satu jam setengah (90 menit). Dari observasi yang penulis lakukan, santri beserta ustadz – ustadzah datang ke TPQ pada jam 15.30 WIB. Ustadz - ustadzah yang datang adalah ustadz ataupun ustadzah yang mendapat giliran piket harian untuk mengatur santri melaksanakan shalat Ashar berjamaah dan Isti'dadan (pembuka majlis) istilah pada TPQ tersebut untuk mengumpulkan semua santri pada satu majlis sebelum masuk pada kelas masing – masing. Ustadz - ustadzah mengumpulkan santri di aula lantai TPQ, kemudian mengatus shaf untuk melaksanakan shalat Ashar berjamaah, kemudian ustada maupun ustadzah yang bertugas menunjuk satu santri kelas Al-Qur'an untuk melaksanakan iqomah dan sekaligus menjadi imam shalat.

Setelah selesai shalat berjamaah ustadz dan ustadzah memimpin doa bersama yang diikuti oleh semua santri. Ustadzah memimpin santri murojaah hafalan doa-doa harian bersama setelah itu santri masuk ke kelas masing-masing.

4. Cara Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi di TPQ Sjamsoel Arifien ada berbagai macam, ada yang dilakukan setiap hari dengan menilai hasil bacaan santri di kelas dengan cara santri satu persatu maju kedepan kelas dan membaca

didepan ustadzah kemudian ustadzah memberikan nilai pada bukuprestasi santri, ada juga yang dilakukan setiap santri selesai mempelajari buku UMMI perjilid sebanyak 40 halaman. Jika santri dapat membaca dengan baik, maka pada buku prestasi mereka akan mendapatkan catatan lancer, sedangkan jika santri tidak lancer dan akan mengulangi lagi bacaan yang dibacanya tadi pada keesokan harinya.

Mereka akan mendapatkan latihan dengan mengulang lagi membaca buku UMMI dari halaman pertama pada jilid yang mereka pelajari secara bersama-sama. Sedangkan untuk evaluasi menulis al-Qur'an dilakukan setiap hari pada jam pelajaran. Santri diberi tugas untuk menulis huruf-huruf yang mereka pelajari pada jilid UMMI mereka, kemudian ustadzah akan memberikan penilaian. Sedangkan evaluasi kenaikan jilid dilakukan saat santri telah menyelesaikan satu jilid, kemudian ustadzah melakukan tes kenaikan jilid kepada santri dan juga tes hafalan. Untuk santri yang lulus bias melanjutkan ke jilid berikutnya, sedangkan untuk santri yang gagal harus mengulangi halaman yang masih dirasa belum mampu atau lancer bacaannya.

B. Metode Pengajaran Yang Digunakan Di TPQ Sjamsoel Arifien Lowokwaru Malang

Adapun metode yang digunakan di TPQ Sjamsoel Arifien Lowokwaru Malang adalah metode UMMI yang lebih menekankan pada bacaan. Sehingga santri lebih cepat lancer dalam membaca al-Qur'an. Santri disini mempelajari buku UMMI jilid 1 sampai 6, kemudian dilanjutkan

dengan al-Qur'an, disamping itu mereka juga mendapatkan pelajaran Ghorib dan ilmu Tajwid. Oleh karena itu penguasaan santri dalam hal bacaan lebih cepat lancer, bagi santri yang memiliki tingkat kecerdasan tinggi maka akan cepat dalam menyelesaikan masing-masing jilid, demikian pula sebaliknya.

Disamping itu, TPQ Sjamsoel Arifien memiliki ketentuan–ketentuan antara lain : santri dan ustadz-ustadzah masuk pada pukul 15.30 WIB kemudian shalat berjamaah diawali dengan ustadz-ustadzah menunjuk santri untuk menjadi imam sesuai dengan jadwal piketnya. Selesai melaksanakan shalat berjamaah semua santri membaca doa bersama-sama yang dipimpin oleh ustadz-ustadzah dan dilanjutkan dengan murajaah hafalan surat-surat pendek serta hafalan doa-doa harian.

Dalam metode UMMI kelas terbagi menjadi sembilan yaitu: jilid I, II, III, IV, V, VI, Al-Qur'an, Turjuman, Pra Munaqasah. Dalam menilai santri ustadz – ustadzah menggunakan keterangan A, B, B+, B-, C. Adapun alokasi waktunya adalah 1 jam setengah tiap pertemuan.

C. Upaya Peningkatan Kualitas Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an Sjamsoel Arifien Lowokwaru Malang

Yang dimaksud dengan upaya peningkatan kualitas baca tulis al-Qur'an di TPQ Sjamsoel Arifien adalah usaha yang dilakukan oleh TPQ Sjamsoel Arifien untuk mencapai tujuan yang digariskan, adapun usaha tersebut antara lain: upaya peningkatan kualitas anak didik, upaya

peningkatan kualitas guru, upaya peningkatan pendanaan pendidikan, dan upaya peningkatan sarana dan prasarana.

1. Upaya Peningkatan Kualitas Anak Didik

Karena kebanyakan santri yang belajar di TPQ Sjamsoel Arifien berusia mulai 4 tahun sampai dengan 12 tahun. Santri yang usianya setara dengan anak TK dan PAUD di dalam kelas sangat ramai dan sering bermain didalam kelas, terkadang pada saat ustadzah menyuruh mereka untuk menulis bacaan yang ada di buku jilid UMMI, para santri tidak mau menulis malah asik bermain dikelas bersama teman sebangku mereka. Terkadang ada diantara santri yang berkelahi dan asik berbicara sendiri saat guru menyuruh mereka untuk membaca di depan. Dan ada juga santri yang sering tidak masuk.

Adapun upaya yang dilakukan berkaitan dengan anak didik antara lain karena santri yang belajar di TPQ Sjamsoel Arifien rata-rata berusia 4 tahun sampai 12 tahun yang mana pada usia tersebut adalah usia mereka bermain, maka perlu adanya pengawasan khusus terhadap santri yang nakal. Perhatian ini bias dengan cara memberikan tugas menyalin bacaan kedalam buku tulis atau menempatkan anak tersebut di kursi paling depan sehingga santri tersebut tidak bias bermain pada waktu pembelajaran berlangsung.

Guru melaksanakan absen harian untuk santri, sehingga mudah untuk mengontrol santri yang rajin dan yang malas mengaji. Kemudian untuk santri yang sering tidak masuk hendaknya guru segera silaturahmi

kerumahnya untuk memastikan kenapa santri tersebut jarang masuk. Untuk melatih keterampilan santri dalam menulis guru menyuruh semua santri untuk menulis apa yang telah mereka baca pada saat awal pelajaran sehingga santri terbiasa menulis arab dengan baik dan benar.

2. Upaya Peningkatan Kualitas Guru

Santri yang belajar di TPQ Sjamsoel Arifien rata-rata usia bermain, terkadang para ustadz-ustadzah sangatlah kualahan dalam mengatur dan menguasai situasi saat pelajaran berlangsung. Dari penelitian yang saya lakukan kurangnya tenaga pengajar karena banyak ustadzah yang absen. Sehingga berjalannya pelajaran kurang efektif dan maksimal karena keterbatasan jumlah pendidik.

Upaya yang dilakukan TPQ Sjamsoel Arifien untuk meningkatkan kualitas guru antara lain :

- a. Mencari guru pengganti pada saat guru yang bersangkutan berhalangan hadir
- b. Diadakannya pelatihan guru UMMI
- c. Setiap seminggu sekali diadakan pertemuan guru guna evaluasi bersama dan belajar bersama untuk meningkatkan kualitas pengajaran dikelas kualitas pembelajaran
- d. Disamping itu perlu diadakan pembinaan-pembinaan setiap beberapa bulan sekali untuk meningkatkan

Untuk menambah wawasan bagi guru tentang bagaimana cara mengelola yang baik, baik itu system pengajaran, cara mengorganisasi dan

lain sebagainya maka diadakan study banding dengan maksud agar dapat mendapatkan ilmu yang baru.

3. Upaya Peningkatan Pendanaan Pendidikan

Dana pendidikan yang selama ini berasal dari pembayaran SPP bulanan para santri dan juga dari yayasan tidaklah mencukupi bagi terpenuhinya kelancaran pendidikan. Adapun upaya yang dilakukan TPQ Sjamsoel Arifien untuk meningkatkan pendanaan pendidikan antara lain juga tunjangan dari pemberian donator tetap, infaq, shadaqah dari orang muslim dan juga pendanaan dari sumber lain yang sifatnya tidak mengikat.

TPQ Sjamsoel Arifien juga memiliki koperasi sederhana yang menjual perlengkapan pembelajaran, alat tulis dan berbagai macam snack dan minum, sehingga santri tidak perlu keluar dari TPQ. Hasil dari penjualan ini juga bias sedikit menambah pemasukan bagi pendanaan TPQ.

4. Upaya Peningkatan Sarana dan Prasarana

Di TPQ Sjamsoel Arifien sendiri gedung yang digunakan untuk belajar adalah rumah pribadi milik Almarhum Bpk H. Sjamsoel Arifien yang mana pagi harinya digunakan untuk majlis pengajian kelas ibu-ibu. Terbatasnya ruang pembelajaran menjadi salah satu faktor penghambat pembelajaran. Guru dalam mengajar hanya menggunakan buu dan lembar peraga tulisan dari jilid UMMI, sehingga terkadang murid mengalami kejenuhan dalam belajar.

Adapun upaya yang dilakukan untuk meningkatkan sarana dan prasarana maka dilakukan perenovasian terhadap ruang kelas yang kurang, kemudian dilakukan pembagian ruangan, ruangan-ruangan yang ada diberi sekat sehingga dalam satu ruangan bisa digunakan untuk dua kelas, dan perbaikan bangku yang rusak serta penambahan bangku belajar.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Uraian pada bab-bab yang telah disampaikan di atas membawa peneliti pada kesimpulan sebagaimana berikut:

1. Dalam mencapai tujuan yang digariskan dalam kurikulum TPQ maka sistem pendidikan mencakup : tujuan dan target yang ingin dicapai yaitu bias membaca dan menulis al-Qur'an dengan lancar dan benar sesuai dengan kaidah, hafal surat pendek, hafal surat pendek, hafal surat pilihan, hafal do'a-do'a shalat dan hafal do'a sehari-hari. Adapun materi yang diajarkan adalah cepat tanggap baca al-Qur'an jilid I sampai VI, al-Qur'an, gharib dan tajwid. Sedangkan tes yang digunakan adalah tes kenaikan jilid dan tes hafalan.
2. Metode pembelajaran yang digunakan di TPQ Sjamsoel Arifien adalah metode UMMI. Dalam metode ini kelas terbagi menjadi sembilan yaitu: jilid I, II, III, IV, V, VI, Al-Qur'an, Turjuman, Pra Munaqasah. Dalam menilai santri ustadz – ustadzah menggunakan keterangan A, B, B+, B-, C. Adapun alokasi waktunya adalah 1 jam setengah tiap pertemuan.
3. - Mencari guru pengganti pada saat guru yang bersangkutan berhalangan hadir - Diadakannya pelatihan guru UMMI
Setiap seminggu sekali diadakan pertemuan guru guna evaluasi bersama dan belajar bersama untuk meningkatkan kualitas pengajaran dikelas kualitas pembelajaran - Disamping itu perlu diadakan

pembinaan-pembinaan setiap beberapa bulan sekali untuk meningkatkan. Upaya-upaya peningkatan kualitas baca tulis al-Qur'an yang dilakukan oleh TPQ Sjamsoel Arifien adalah dengan peningkatan kualitas anak didik, karena rata-rata anak yang mengaji di TPQ Sjamsoel Arifien adalah anak usia 4 sampai 12 tahun yang mana mereka masih sering bermain dan ramai dikelas, maka perlu diadakan pengawasan ekstra terhadap santri yang nakal dan menyuruh santri untuk mengulang-ulang bacaan dan menulis apa yang tadi mereka baca sehingga santri dapat membaca dan menulis dengan lancar dan benar, tidak lupa guru selalu mengabsensi kehadiran santri sehingga guru mengetahui mana santri yang rajin dan santri yang sering tidak masuk. Peningkatan kualitas guru karena guru yang absen pada saat jadwal mengajar, maka upaya yang dilakukan adalah dengan mencari guru pengganti apabila guru yang mengajar hari itu berhalangan untuk datang, kemudian mengadakan pelatihan UMMI, setiap seminggu sekali ustadz-ustadzah mengadakan evaluasi pembelajaran dan belajar bersama untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dikelas, juga diadakan pembinaan-pembinaan setiap beberapa bulan sekali untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Pendanaan tidak hanya diperoleh dari SPP dan dari yayasan akan tetapi dari pemberian donator tetap, infaq, shadaqah, dari orang muslim dan juga pendanaan dari sumber lain yang sifatnya tidak mengikat, dan juga dari hasil penjualan di koperasi TPQ Sjamsoel Arifien sendiri. Sedangkan untuk sarana dan prasarana dilakukan pembaharuan dan perenovasian terhadap gedung

tempat belajar, diberinya sekat pada ruangan sehingga bias menambah jumlah ruangan untuk belajar.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Taman Pendidikan Al-Qur'an Sjamsoel Arifien, maka penulis memberikan beberapa saran :

1. Kepada seluruh santri hendaknya terus aktif dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar yang ada di taman pendidikan al-Qur'an sjamsoel arifien dalam meningkatkan kemampuan dibidang pemahaman al-Qur'an demi tercapainya generasi idaman dimasa mendatang, yaitu generasi yang berkualitas lahir dan batin, memiliki kepribadian yang utuh dan mampu membangun diri, agama, bangsa, dan Negara.
2. Kepada lembaga Taman Pendidikan Al-Qur'an Sjamsoel Arifien hendaknya mampu menciptakan kondisi yang baik dengan meningkatkan kualitas kemampuan dan keterampilan mengajar dalam rangka mempertahankan dan meningkatkan kualitas baca tulis al-Qur'an agar taman pendidikan al-Qur'an sjamsoel arifien memiliki peranan yang baik bagi kemajuan santri-santrunya.
3. Kepada lembaga Taman Pendidikan Al-Qur'an Sjamsoel Arifien agar menambah jumlah sarana dan prasarana yang ada agar dapat menunjang proses pembelajaran dan juga bagi lembaga sendiri
4. Akhirnya bagi seluruh kaum muslimin agar selalu memikirkan kelangsungan taman pendidikan al-Qur'an sjamsoel arifien guna mensyiarkan agama Islam.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdul Qadir Ahmad, Muhammad. 1985. *Metodologi Pengajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Direktorat Jendral Pembinaan Kelembagaan Agama Islam.
- Arief, Mughni. 1993. *Pedoman Pengelolaan Taman Pendidikan Al-Qur'an Metode An-Nahdliyah*. Tulung Agung: LP Ma'arif.
- Arifin, Muhammad. 1976. *Hubungan Timbal Balik Pendidikan Antar Agama di Sekolah dengan di Ruah Tangga*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 2008. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi Revisi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Departemen Agama RI. 2005. *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*. Bandung: CV Penerbit Jumanatul Ali Art.
- HR. Bukhori. 1986. *Riyadl As-Sholihin*.
- Human, As'ad dkk. 1995. *Pedoman Pengelolaan, Pembinaan dan Pengembangan membaca, menulis dan memahami Al-Qur'an*. Yogyakarta: LPTQ Team Tadarus AMM.
- LP. Ma'arif. *Pedoman Pengelolaan Taman Pendidikan Al-Qur'an Metode An-Nahdliyah*. Tulung Agung.

- Moleong, Lexy. 2004. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhaimin. 2002. *Paradigma pendidikan Islam*. Bandung: remaja Rosdakarya
- Nasution, S. 1998. *Metode Reseach*. Bandung: JEMMARS
- Poerwadarmita. 1982. *Kamus Umum Bahasa Indonesia, Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Poerwadarmita. 1985. *Kamus Umum Bahasa Indonesia, Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa*. Jakarta: Balai Pustaka.
- PPQ Nurul Huda. *Sistem Pengajaran Al-Qur'an "Metode Qiroaty"*. Malang.
- Shulton, Muhadjir. 1990. *Al-Barqy Belajar Baca Tulis Huruf Al-Qur'an*. Surabaya: Sinar Wijaya.
- Syaodih Sukmadinata, Nana. 2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Unbiyati, Nur. 1997. *Ilmu Pendidikan Islam 1*. Bandung: Pustaka Setia
- Undang-Undang RI. 2003. *Sistem Pendidikan Nasional*.
- Yasin, Fatah. 2008. *Dimensi-Dimensi Pendidikan Islam*. Yogyakarta: UIN-Malang Press.
- Zuhairini. 1992. *Sejarah Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Zuhdi, Masfuk. 1997. *Ulumul Qur'an*. Surabaya: CV. Karya Aditama.

Human, As'ad dkk. 1991. *Pedoman Pengelolaan, Pembinaan dan Pengembangan TKA-TPA Nasional*. Yogyakarta: LPTQ Team.

Nuha Arwani. M. Ulin, *Thoriqoh Baca Tulis dan Menghafal Al-Qur'an "Yanbu'a"*

MS Yusuf. A, Masruri. *Belajar Mudah Membaca Al-Qur'an " UMMI Remaja dan Dewasa"*.

Lampiran – Lampiran

1. Dokumentasi Foto- Foto








 TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN

**LAPORAN
PRESTASI SANTRI**

Nama	Aleta vholeondra setiawan
No. Induk	Buku prestasi
Halaqoh.	TPA

Yaa Allah, tambahkan padaku ilmu dan kefahaman


 Yayasan
Samsol Arifien
 Jl. Sarangan 20 Malang Telp. / Fax. 0341 - 491745

2. Bukti Konsultasi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana No. 50 Malang 65144, Telepon (0341) 551354, Faximile (0341) 572533
<http://www.uin-malang.ac.id> e-mail: bak@uin-malang.ac.id

BUKTI KONSULTASI

Nama : Rizqiyatul Mufarricha
NIM : 13110219
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Pembimbing : Drs. Bakhruddin Fannani, M.A., Ph.D.
Judul Skripsi : *Upaya Peningkatan Kualitas Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di TPQ Sjamsoel Arifien Lowokwaru Malang*

No	Tgl/Bln/Thn Konsultasi	Materi Konsultasi	Ttd
1.	25 November 2019	Revisi Proposal	[Signature]
2.	03 Desember 2019	Pengajuan Bab I, II	[Signature]
3.	11 Februari 2020	Pengajuan Bab III dan IV	[Signature]
4.	26 Maret 2020	Revisi Bab III dan IV	[Signature]
5.	29 Maret 2020	Pengajuan Bab V dan IV	[Signature]
6.	09 April 2020	Revisi Bab V dan VI	[Signature]
7.	25 April 2020	Pengajuan Keseluruhan	[Signature]
8.	28 April 2020	ACC Keseluruhan	[Signature]

Mengetahui:
Ketua Jurusan PAI,

Dr. Marno. M.Ag.
NIP.19720822 200212 1 001

3. Piagam Penyelenggaraan Pendidikan Al-Qur'an

KANTOR KEMENTERIAN AGAMA
KOTA MALANG

No. 02. A/PQ/2018

Piagam Penyelenggaraan Pendidikan Al-QUR'AN

Atas nama Menteri Agama Republik Indonesia, dengan berpedoman kepada keputusan Menteri Agama Nomor 05 Tahun 2012, dengan ini Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Malang memberikan Piagam Penyelenggaraan Taman Pendidikan Al-Qur'an kepada :

1. Nama : SIANSOL ARIFLEN
2. Tingkat : TPO
3. Nomor Statistik TP Al-Qur'an : 411215730063
4. Alamat : Jl. Sarangan No. 20
Kel. Desa Lowokwaru
Kecamatan Kota Malang
5. Tanggal Berdiri : 16 Juni 2004
6. Nama Yayasan/Badan/Lembaga : Yayasan Siansol Ariflen

Kepada Taman Pendidikan Al-Qur'an tersebut diberikan hak menurut hukum untuk menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran sesuai dengan kurikulum yang ditetapkan Menteri Agama Republik Indonesia.

Piagam Operasional ini berlaku selama 5 (lima) tahun sejak tanggal ditetapkan.

Malang, 15 Januari 2018
Kepala Kantor Kementerian Agama
Kota Malang
Dr. MOHAMMAD ZAINI, MM
NIP. 19/111241989031001

4. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
<http://fitk.uin-malang.ac.id> email : fitk@uin-malang.ac.id

Nomor : 4668/Un.03.1/TL.00.1/12/2019
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

23 Desember 2019

Kepada

Yth. Ketua Yayasan Taman Pendidikan Al Qur'an Sjamsoel Arifien Malang
di
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Rizqiyatul Mufarricha
NIM : 13110219
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester - Tahun Akademik : Ganjil - 2019/2020
Judul Skripsi : Upaya Peningkatan Kualitas Baca Tulis Al Qur'an Di TPQ Sjamsoel Arifien Lowokwaru Malang
Lama Penelitian : Desember 2019 sampai dengan Januari 2020
(2 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Dekan,

Dr. H. Agus Maimun, M.Pd
NIP. 19650817 199803 1 003

Tembusan :

1. Yth. Ketua Jurusan PAI
2. Arsip

Pedoman Wawancara

Kepala TPQ

1. Kapan berdirinya TPQ Sjamsoel Arifien ?
2. Apa yang melatar belakangi berdirinya TPQ Sjamsoel Arifien ?
3. Siapa yang terlibat dalam pendirian TPQ ?
4. Apa visi misi dan tujuan TPQ Sjamsoel Arifien ?
5. Bagaimana keadaan guru ?
6. Bagaimana keadaan sarana dan prasarannya ?
7. Berasal dari mana saja dana dalam meningkatkan kualitas pendidikan ?
8. Problematika apa saja yang dihadapi TPQ Sjamsoel Arifien dalam pelaksanaan pembelajaran baca tulis al-Qur'an ?
9. Upaya apa saja yang dilakukan untuk mengatasi problematika tersebut ?
10. Bagaimana evaluasi pembelajarannya ?

Guru TPQ

1. Materi apa saja yang diajarkan di TPQ Sjamsoel Arifien ?
2. Metode pembelajaran apa yang digunakan TPQ Sjamsoel Arifien ?
3. Berangkat dari pelajaran yang ibu pegang, media apa saja yang tersedia dan sering digunakan di TPQ Sjamsoel Arifien ?
4. Apakah pengajaran baca tulis al-Qur'an sudah sesuai dengan sasaran yang diharapkan dan bagaimana bentuk evaluasinya ?
5. Hambatan apa saja yang ibu alami selama mengajar di TPQ Sjamsoel Arifien ?